

**KAJIAN PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI
KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD)
PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA (PISISI)
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**DARSA MURSALI
1605904010047**



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2022**

**KAJIAN PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI
KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD)
PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA (PISISI)
KABUPATEN SIMEULUE**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi PersyaratanMemperoleh Gelar
Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
Universitas Teuku Umar**

**DARSA MURSALI
1605904010047**



**JURUSAN PERIKANAN
FAKULTAS PERIKANAN DAN ILMU KELAUTAN
UNIVERSITAS TEUKU UMAR
MEULABOH
2022**

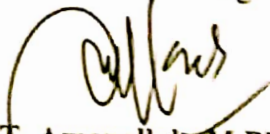
LEMBAR PENGESAHAN

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami telah mengesahkan skripsi Saudara :

NAMA : Darsa Mursali
NIM : 1605904010047
JUDUL : KAJIAN PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD) PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA (PiSiSi) KABUPATEN SIMEULUE.

Yang diajukan memenuhi sebagian dari syarat-syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar

Mengesahkan
Komisi Pembimbing



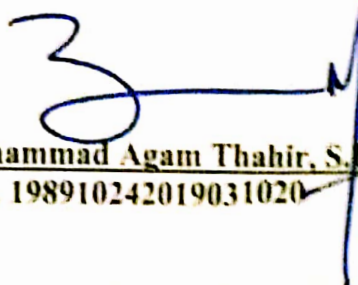
Ir. T. Amarullah, M.Pi
NIP. 196305272001121001

Mengetahui,



Prof. Dr. M. Ali S., M.Si
NIP. 195902251986031003

Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pl., M.Si
NIP. 198910242019031020

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

KAJIAN PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD) PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA (PiSiSi) KABUPATEN SIMEULUE

Disusun oleh:

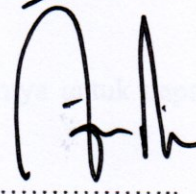

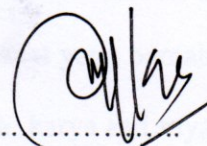
Nama : Darsa Mursali
NIM : 1605904010047
Program Studi : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan

**Telah dipertahankan didepan dewan penguji pada tanggal 22 November
2022 dan dinyatakan lulus dan memenuhi syarat untuk diterima.**

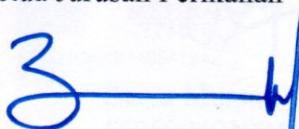
SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Ir. T. Amarullah, M.Pi
(Dosen Penguji I)
2. Ir. H. Zuriat, M.Si
(Dosen Penguji II)
3. Dr. Uswatun Hasanah, S.Si., M.Si
(Dosen Penguji III)

Tanda tangan



Mengetahui
Ketua Jurusan Perikanan



Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si
NIP. 198910242019031020

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darsa Mursali
NIM : 1605904010047
Jurusan : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Kajian Pendapatan Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau suatu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 16 Desember 2022



Darsa Mursali
1605904010047

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Darsa Mursali
NIM : 1605904010047
Jurusan : Perikanan
Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
Judul Skripsi : Kajian Pendapatan Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa di dalam skripsi adalah hasil karya saya sendiri dan tidak terdapat bagian atau suatu kesatuan yang utuh dari skripsi, buku atau bentuk lain yang saya kutip dari orang lain tanpa saya sebutkan sumbernya yang dapat dipandang sebagai tindakan penjiplakan. Sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat reproduksi karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain yang dijadikan seolah-olah karya asli saya sendiri. Apabila ternyata dalam skripsi saya terdapat bagian-bagian yang memenuhi unsur penjiplakan, maka saya menyatakan kesediaan untuk dibatalkan sebahagian atau seluruh hak gelar kesarjanaan saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Meulaboh, 16 Desember 2022

Materai

Darsa Mursali
1605904010047

RIWAYAT HIDUP



Darsa Mursali, lahir di Desa Miteum, Kecamatan Simeulue Barat, Kabupaten Simeulue, Provinsi Aceh pada tanggal 02 Desember 1997. Penulis adalah anak terakhir dari tujuh orang bersaudara pasangan Alm. Husin Ahmad dan Tiasrida. Sekolah Dasar lulus pada tahun 2010 di SD Negeri 11 Batu Ragi Kecamatan Simeulue Barat, SMP lulus pada tahun 2013 di SMP Negeri 1 Simeulue Barat, Pendidikan SMA lulus pada tahun 2016 di SMA Negeri 1 Simeulue Barat dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai Mahasiswa pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

Selama menjadi mahasiswa sudah berbagai macam kegiatan diikuti, mulai dari kegiatan ilmiah dan organisasi. Berikut berbagai macam kegiatan yang pernah diikuti, baik formal maupun non formal.

1. Prestasi, Pernah menjadi peserta pada acara Jambore Selam Nasional ke X dan Reuni Akbar FoPMI (Forum Penyelam Mahasiswa Indonesia) pada tahun 2019, yang diselenggarakan oleh kampus Universitas Lampung. Pada tahun yang sama penulis juga pernah mengikuti perlombaan kejuaraan selam Sabang Diving Festival kategori Finswimming 6.000 meter.
2. Pengalaman Organisasi, penulis pernah menjadi sekretaris Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Stingrays Diving Club periode 2019-2020.

Pada tahun 2021 penulis melakukan penelitian dengan judul Kajian Pendapatan Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue. Sebagai Skripsi untuk memperoleh Gelar Sarjana Perikanan pada Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.

KATA PERSEMBAHAN

"...Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat...". (Q.S. Al-Mujadilah: 11)

Barang siapa menempuh jalan menuntut ilmu, Allah menunjukan baginya jalan menuju surga sesungguhnya apa yang dilangit dan dibumi sampai-sampai ikan di laut pada memintakan ampun bagi orang alim. Dan sesungguhnya ulama adalah pewaris-pewaris para nabi. (H.R Muslim).

Bertahan sudah tertatih-tatih mengejar mentari tanpa kenal lelah dan bosan, bergulat dengan seribu satu persoalan hidup tanpa memperdulikan siang dan malam, yang terus berganti seiring perputaran roda waktu dan semua tantangan itu tidak dapat terlalui tanpa kerja keras dan iringan do'a ayahanda dan ibunda tercinta.

*Kupersembahkan karya kecil ini kepada Ibu **Tiasrida** dan Bapak Alm. **Husin Ahmad** sebagai tanda bakti, hormat dan rasa terima kasih yang tiada terhingga, yang selalu memberikan dukungan moril maupun materil, yang selalu memanjatkan do'a dan cinta kasih untuk putramu ini.*

Tiada mungkin dapat kubalas hanya dengan selembar kertas persembahan ini, semoga ini menjadi langkah awal untuk membuat Ibu bahagia. Karena ku sadar selama ini belum bisa berbuat apa yang kalian inginkan. Mungkin tak dapat ku berucap, namun hati ini selalu bicara, bahwa aku sangat menyayangi kalian.

*Teruntuk Ayahku tercinta **Husin Ahmad** (Almarhum) semoga engkau ditempatkan disisi Allah SWT dan Mudah-mudahan ditempatkan disurganya Allah Amin, yang dalunya aku berkeinginan engkau hadir disaat aku meraih gelar S.Pi ini namun mungkin Allah memiliki rencana lain,*

*Abang-abang dan kakakku tercinta **Akam Husni**, **Abit Sabri**, **Iden Alwarisi**, **Abu Naim**, **Siti Elmina** dan **Salis Nawati** yang paling berharga selain berkumpul dengan kalian, terkadang disaat bersama kita saling bertengkar namun saat berjauhan kita saling merindukan, terimakasih atas do'a kalian sehingga aku bisa menyelesaikan karyaku ini.*

*Tak lupa terimakasih untuk sahabat-sahabat ku **Anri**, **Miming**, **Mahiar**, **Aldi**, **Ukhra**, **Alju**, **An**, **Riski**, **James**, **Ilham**, **Nanda**, **Silvia** dan yang lain yang tak dapat kusbut satu persatu dan juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan angkatan tahun 2016 yang telah memberikan dorongan dan motivasi.*

Darsa Mursali, S.Pi

KAJIAN PENDAPATAN NELAYAN SKALA KECIL DI KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD) PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA (PISISI) KABUPATEN SIMEULUE

Darsa Mursali¹, T. Amarullah²

¹Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

²Dosen Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Universitas Teuku Umar

ABSTRAK

Penataan Zonasi PiSiSi bertujuan untuk mendukung pemanfaatan sumberdaya berdasarkan pada fungsi zonasi maupun fungsi ekologis. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi jenis hasil tangkapan dan mengidentifikasi pendapatan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue. Pengambilan sampel dalam penelitian dilakukan dengan *simple random sampling* yaitu dengan mengambil 36% dari jumlah keseluruhan populasi yakni 182 orang dan menghasilkan sebanyak 65 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara. Adapun teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan alat analisis pendapatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harga ikan, jenis komoditas dan jumlah tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Jenis hasil tangkapan nelayan kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue terdapat 65 jenis komoditas, diantaranya terdapat komoditas gurita (*octopoda*), gabui (*carangoides sp*) dan tangkulo (*Sphyraena barracuda*). Pendapatan tertinggi terdapat di desa Ujung Tinggi dengan pendapatan sebesar Rp 56,751,504.00 dan terendah terdapat pada nelayan desa Pulau Siumat dengan pendapatan sebesar Rp 6,380,083.00. Rata-rata pendapatan nelayan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue adalah sebesar Rp 2,747.500.00 (dua juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) per bulan.

Kata kunci: Harga Ikan, Jenis Komoditas, Jumlah Tangkapan dan Pendapatan Nelayan.

**STUDY OF INCOME OF SMALL SCALE FISHERS IN THE REGIONAL
WATER CONSERVATION AREA (KKPD) ISLAND OF PINANG,
SIUMAT AND SIMANAHA (PiSiSi) SIMEULUE REGENCY**

Darsa Mursali¹, T. Amarullah²

¹*Student at the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Teuku Umar*

²*Lecturer at the Faculty of Fisheries and Marine Sciences, University of Teuku Umar*

ABSTRACT

The PiSiSi Zoning Arrangement aims to support resource utilization based on zoning and ecological functions. This research was conducted to identify the types of catch and identify the income of small-scale fishermen in the Regional Marine Protected Areas (KKPD) Pulau Pinang, Siumat and Simanaha (PiSiSi) Simeulue Regency. Sampling in the study was carried out by simple random sampling, namely by taking 36% of the total population, namely 182 people and producing as many as 65 people. Data collection techniques used in this study are observation and interviews. The data analysis technique uses quantitative descriptive analysis with income analysis tools. The results showed that the variable fish prices, types of commodities and the number of catches had an effect on fishermen's income. The types of catches of small fishermen in the Regional Marine Protected Areas (KKPD) Pulau Pinang, Siumat and Simanaha (PiSiSi) Simeulue Regency include 65 types of commodities, including octopus (octopoda), gabui (carangoides sp) and tangkulo (Sphyraena barracuda) commodities. The highest income was found in Ujung Tinggi village with an income of IDR 56,751,504.00 and the lowest was found in fishermen from Pulau Siumat village with an income of IDR 6,380,083.00. The average income of fishermen in the Regional Marine Protected Areas (KKPD) of Pulau Pinang, Siumat and Simanaha (PiSiSi) of Simeulue Regency is IDR 2,747,500.00 (two million seven hundred forty seven thousand and five hundred rupiah) per month.

Keywords: *Fish Prices, Types of Commodities, Number of Catches and Fishermen's Income.*

KATA PENGANTAR

Puji terindah hanya tertuju kepada Allah S.W.T yang telah memberikan kepada kita beragam kehendak untuk menjalankan tugas kekhalifan kita sebagai seorang manusia dalam memakmurkan peradaban bumi ini, karena dengan kehendak itulah akal akan bekerja dan dengan bekerjanya akal maka kita berproses menjadi manusia yang berkreasi yang bernama (Al-Insan). Atas izin-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul ***“Kajian Pendapatan Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue”***.

Melalui pengantar ini, penulis persembahkan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya dan penghargaan yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Ali Sarong, M.Si selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
2. Bapak Muhammad Agam Thahir, S.Pi., M.Si selaku Ketua Program Studi Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar.
3. Bapak Ir.T.Amarullah,M.Pi selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu untuk memberikan saran kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan;
4. Bapak dan ibu Dosen serta seluruh staf Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar, atas ilmu yang diberikan dan kerjasamanya selama ini.
5. Kedua orang tuaku tercinta, Alm. Husin Ahmad dan Tiasrida yang telah memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan, semangat, doa dan

6. kesempatan yang begitu besar sehingga Ananda dapat menyelesaikan skripsi ini serta Ananda memohon maaf atas segala kesalahan yang diperbuat.
7. Abang-abang dan kakakku tercinta, Akam Husni, Abit Sabri, Iden Alwarisi, Abu Naim, Siti Elmina dan Sulis Nawati yang telah memberikan motivasi dalam segala hal yang telah melingkupi hidupku dengan senyum dan canda, kasih sayang serta perhatian.
8. Seluruh teman-temanku, “Sosial Ekonomi Perikanan” serta teman-teman Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Teuku Umar terima kasih atas persaudaraan, kenangan indah dan kebersamaan yang terjalin selama ini.
9. Lembaga Flora Fauna International (FFI) Kabupaten Simeulue yang telah mendampingi dan memfasilitasi selama penelitian.
10. Seluruh Responden terimakasih telah membantu saya selama penelitian.
11. Kepada Kakanda Nanda Muhammad Razi, S.Kel.,M.Si, Ilham Muryanto, S.Pi, dan Silfia Ramadia, S.Kel yang telah membantu penyusun skripsi dari awal hingga akhir.

Akhir kata, segala sesuatu penulis serahkan kepada Allah dan teriring permohonan maaf atas kekurangan dalam proses penyusunan skripsi ini. Namun, penulis juga berharap semoga tulisan ini bisa menjadi salah satu referensi untuk tulisan-tulisan lainnya sehingga lebih bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan.

Meulaboh, Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1.Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Manfaat Penelitian	4
1.5. Hasil-Hasil Penelitian Tardahulu	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1. Nelayan Skala Kecil.....	5
2.2. Perahu Yang Digunakan Nelayan Skala Kecil.....	6
2.3. Konsep Pendapatan Nelayan.....	7
2.4. Jenis Alat Tangkap Ikan.....	8
2.4.1. Jaring Insang (<i>Gill Net</i>).....	8
2.4.2. Pancing (<i>Hook and Line</i>)	9
2.4.3. Jala (<i>Cast Net</i>).....	10
2.4.4. Tembak/Panah (<i>Speargun</i>).....	11
2.5. Daerah Kawasan Konservasi.....	11
2.6. Zona- Zona Kawasan Konservasi PiSiSi	13
2.7. Produksi Perikanan Kabupaten Simeulue	13
BAB III METODE PENELITIAN	15
3.1. Waktu dan Lokasi Penelitian	15
3.2. Alat dan Bahan.....	15
3.3. Metode Penelitian.....	15
3.4. Populasi dan Sampel	16
3.4.1. Populasi	16
3.4.2. Sampel.....	16
3.5. Jenis dan Sumber Data	18
3.6. Metode Pengumpulan Data	18
3.7. Metode Analisa Data.....	18
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	20
4.1.Gambaran Umum Kawasan Konservasi PiSiSi	20
4.2. Profil Responden.....	23
4.2.1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur.....	23
4.2.2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan.....	26
4.3.Alat Tangkap yang digunakan Nelayan	28

4.4. Jenis Komoditas Utama Nelayan di Kawasan Konservasi PiSiSi	31
4.5. Hasil Tangkapan Nelayan di Kawasan Konservasi Pisisi.....	32
4.6. Biaya Tetap dan Biaya Penyusutan.....	34
4.7. Biaya Variabel.....	35
4.8. Total Biaya	36
4.9. Penerimaan Nelayan.....	37
4.10. Pendapatan (Keuntungan)	38
4.11. Daerah Penangkapan Ikan.....	40
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	42
5.1. Kesimpulan	42
5.2. Saran.....	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	46

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	4
2. Alat yang Digunakan Selama Pelaksanaan Penelitian	15
3. Jumlah Responden dari Masing-Masing Desa	17
4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue.....	24
5. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 22-30 Tahun.....	24
6. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 31-40 Tahun.....	24
7. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 41-50 Tahun.....	25
8. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 51-60 Tahun.....	25
9. Pendapatan Nelayan Dengan Umur > 60 Tahun	25
10. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	26
11. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SD.....	27
12. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SMP.....	27
13. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SMA	27
14. Jenis Alat Tangkap yang Digunakan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	28
15. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Pancing.....	29
16. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Speargun.....	29

17. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan lebih dari Dua Jenis Alat Tangkap (Pancing, Jaring, Tembak, Jala dan Umpan Gurita)	29
18. Jenis Komoditas Hasil Tangkapan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	31
19. Biaya Tetap (Biaya Investasi) Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	34
20. Biaya Variabel Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	35
21. Total Biaya Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	36
22. Jumlah Penerimaan Hasil Tangkapan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	37
23. Keuntungan Yang di Terima Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	38
24. Daerah Penangkapan ikan (Gosong)PiSiSi Kabupaten Simeulue	40

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Alat tangkap jaring insang (<i>gill net</i>).....	8
2. Alat tangkap pancing ulur (<i>hand line</i>)	9
3. Alat tangkap jala (<i>cast net</i>)	10
4. Alat tangkap tembak/panah (<i>spear gun</i>)	11
5. Peta Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue	20
6. Grafik total hasil tangkapan nelayan.....	33

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Kuesioner Penelitian	47
2. Profil Nelayan	52
3. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Umur.....	53
4. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Pendidikan.....	55
5. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Alat Tangkap.....	57
6. Produksi Nelayan per Desa.....	59
7. Rekapitulasi Biaya BBM	63
8. Rekapitulasi Biaya Variabel Nelayan	64
9. Biaya Investasi Awal Responden (Biaya Tetap).....	65
10. Total Biaya per Responden.....	72
11. Total Biaya per Desa.....	75
12. Dokumentasi Penelitian	76
13. Surat Selesai Penelitian	81

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau Simeulue merupakan salah satu pulau terdepan sebelah barat Indonesia. Pulau ini terletak di Samudera Hindia dan terpisah 150 km dari daratan Provinsi Aceh di Pulau Sumatera. Pulau Simeulue memiliki luas wilayah 2.130 km dan merupakan salah satu Kabupaten hasil pemekaran dari Kabupaten induk Aceh Barat. Pulau Simeulue memiliki potensi sumber daya pesisir dan perairan yang besar diantaranya terumbu karang, hutan bakau, perairan yang bersih dan jernih dengan biota laut antara lain ikan, rumput laut, lobster, kepiting dan teripang (Nazaruddin *et al.*, 2015).

Nelayan skala kecil merupakan nelayan tradisional yang mencari ikan di laut dengan menggunakan perahu kecil dan alat tangkap yang sederhana dan tidak banyak tersentuh oleh teknologi canggih. Wilayah perairan yang dapat diakses oleh nelayan skala kecil pun tidak sejauh nelayan modern yang menggunakan banyak teknologi canggih, nelayan skala kecil hanya mampu menjangkau perairan di pinggir-pinggir pantai saja, berbeda dengan nelayan modern yang dapat menjangkau perairan laut sampai jauh di tengah-tengah laut (Karnaji 2005).

Nelayan Kabupaten Simeulue umumnya melakukan penangkapan disepantaran pantai pulau-pulau dan gosongdengan jarak tempuh 2-4 mil. Ada beberapa lokasi daerah penangkapan oleh nelayan skala kecil diantaranya: pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simulue yang merupakan kawasan konsevasi perairan daerah kabupaten tersebut.

Perairan Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) ditetapkan sebagai Kawasan Konservasi Laut Daeraholeh Bupati Simeulue dengan dasar hukum SK Bupati Simeulue Nomor523.1/104/2006. Seiring dengan hal tersebut, pada tahun 2013 Pemerintah Kabupaten Simeulue kembali merevisi keputusan tersebut melalui keputusan Bupati Simeulue Nomor 523/219/2013. Namun dengan diterbitkan dan berlakunya Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah telah membawa perubahan baru arah kebijakan pengelolaan sumber daya pesisir dan laut di Indonesia salah satunya adalah beralihnya kewenangan pengelolaan kawasan konservasi dari kabupaten/kota ke tingkat provinsi. Sehingga dalam rangka harmonisasi kebijakan, kawasan konservasi perairan daerah di Aceh kembali dicadangkan di tingkat provinsi melalui Keputusan Gubernur Aceh Nomor 523/1297/2018 tentang Penetapan Pencadangan Kawasan Konservasi Perairan Aceh. Kawasan Konservasi Perairan Daerah Kabupaten Simeulue terdiri dari 7 Desa yaitu: (Air Pinang, Kuala Makmur, Ujung Tinggi, Kuala Baru, Pulau Bangkalak, Pulau Siumat dan Sambay) tujuan ditetapkan sebagai kawasan konservasi PiSiSi untuk menjaga keanekaragaman hayati laut serta perlindungan laut yang dilindungi.

Kawasan Konservasi Perairan terbagi kedalam empat zona yaitu zona inti, zona perikanan berkelanjutan, zona pemanfaatan dan zona lainnya. Zona tersebut terdiri dari beberapa ekosistem yang menunjang seperti ekosistem mangrove, ekosistem lamun dan ekosistem terumbu karang yang masih dalam kondisi baik. Ketiga ekosistem tersebut memiliki fungsi masing-masing. Fungsi ketiga ekosistem tersebut secara umum yaitu sebagai daerah penyangga dari laut lepas

dan daerah pantai sampai ke darat serta sebagai daerah asuhan dan daerah pemijahan bagi beberapa jenis ikan (Susanto 2011).

Dengan memperhatikan dan mempertimbangkan tujuan dan kondisi saat ini pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) di Kabupaten Simeulue yang telah berjalan dari beberapa tahun yang lalu hingga saat ini, maka dibutuhkan suatu kajian ilmiah tentang bagaimana pendapatan nelayan skala kecil yang berada disekitar kawasan tersebut serta dampak bagi kehidupan sosial dan perekonomian.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana jenis hasil tangkapan nelayan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.
2. Bagaimana Pendapatan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Mengidentifikasi jenis hasil tangkapan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.
2. Mengidentifikasi pendapatan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini diantaranya :

- a. Bagi peneliti diharapkan penelitian ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan pendapatan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siemat dan Simanaha Kabupaten Simeulue;
- b. Sebagai sumber informasi dan referensi kepada peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang berkenaan dengan pendapatan nelayan skala kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siemat dan Simanaha Kabupaten Simeulue.

1.5 Hasil-hasil Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tabel 1. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul Penelitian	Metode	Hasil
1	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nelayan Tangkap Di Desa Bungo Kecamatan Batuda Pantai Kabupaten Gorontalo	Deskriptif, Linier berganda dan pendapatan	Bahwa variabel modal dan jarak tempuh melaut karena didasari oleh hasil secara parsial dan berpengaruh sangat nyata pada hasil tangkapan nelayan. Sedangkan faktor tenaga kerja dan pengalaman menjadi aspek pendukung karena tidak berpengaruh nyata pada hasil tangkapan nelayan.
2	Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Tangkap Di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba	Deskriptif kuantitatif	Hasil uji simultan menunjukkan variabel pendidikan, modal kerja, pengalaman, jarak tempuh, harga ikan dan jumlah tangkapan berpengaruh terhadap pendapatan nelayan. Sedangkan secara parsial hanya jumlah tangkapan ikan yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan.

Sumber : Hasil Penelitian Maghfira Ihdayatul, di Pesisir Kelurahan Bontokamase Kecamatan Herlang Kabupaten Bulukumba, 2020.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Nelayan Skala Kecil

Nelayan skala kecil dicirikan dengan berbagai keterbatasan diantaranya adalah keterbatasan waktu yang ada untuk melaut, jenis kapal ataupun alat tangkap yang digunakan oleh para nelayan (Salas *et al.*, 2004). Secara umum, perikanan skala kecil telah menjadi tumpuan harapan nelayan yang tinggal di kawasan pesisir sebagai sumber pendapatan yang menjanjikan, selektif, berdampak rendah pada habitat laut disekitarnya, sehingga perikanan ini menjadi pilihan yang paling memungkinkan untuk mengurangi eksploitasi yang berlebihan disebabkan perikanan lainnya.

Hampir 85% nelayan di Indonesia didominasi oleh perikanan skala kecil yang beroperasi di sekitar perairan pantai. Kontribusi nelayan skala kecil sangat besar dalam produksi perikanan tangkap, namun nelayan skala kecil masih diidentikkan dengan kemiskinan. Hal ini menunjukkan usaha perikanan skala kecil masih tidak efisien, dimana upaya penangkapan melebihi ketersediaan dari sumberdaya yang ada (Wiyono dan Wahyu, 2006).

Kusnadi (2002) menyatakan kemiskinan nelayan bersumber dua faktor yaitu:

- (1) Faktor alamiah, yakni faktor yang berkaitan dengan fluktuasi musim-musim penangkapan dan struktur alamiah sumberdaya ekonomi desa.
- (2) Faktor non alamiah yakni faktor yang berhubungan dengan keterbatasan jangkauan teknologi penangkapan, ketimpangan sistem bagi hasil dan tidak ada kepastian jaminan sosial tenaga kerja, jaringan pemasaran masih

lemah dan lembaga koperasi nelayan yang ada belum berfungsi dengan baik.

Selanjutnya, (Charles, 2001) dalam paradikmanya tentang *Substainable Fisheries System*, 5 mengemukakan bahwa pembangunan perikanan yang berkelanjutan harus dapat mengakomodasi 4 aspek utama yang mencakup dari hulu hingga hilir, yakni :

- 1) Keberlanjutan ekologi (*ecological sustainability*): memelihara keberlanjutan stok/biomass sumber daya ikan sehingga pemanfaatannya tidak melewati daya dukungnya, serta meningkatkan kapasitas dan kualitas ekosistemnya.
- 2) Keberlanjutan sosial-ekonomi (*socioeconomic sustainability*), yaitu memperlihatkan keberlanjutan kesejahteraan para pelaku usaha perikanan dengan mempertahankan atau mencapai tingkat kesejahteraan masyarakat yang layak.
- 3) Keberlanjutan komunitas (*community sustainability*), yaitu menjaga keberlanjutan lingkungan komunitas atau masyarakat perikanan yang kondusif dan sinergis dengan menegakkan aturan atau kesepakatan bersama yang tegas dan efektif.
- 4) Keberlanjutan kelembagaan (*institutional sustainability*): menjaga keberlanjutan tata kelola yang baik, adil dan bersih melalui kelembagaan yang efisien dan efektif guna mengintegrasikan atau memadukan tiga aspek utama lainnya (keberlanjutan ekologi, keberlanjutan sosial ekonomi dan keberlanjutan masyarakat).

2.2 Perahu Yang Digunakan Nelayan Skala Kecil

Perahu tradisional adalah perahu yang terbuat dari kayu dan dalam teknis pembuatannya masih menggunakan pengetahuan yang diturunkan dari para pendahu. Perahu tradisional pada tiap daerah memiliki ciri khusus tersendiri yang membedakannya dengan perahu tradisional dari daerah lain, yang menyebabkan adanya perbedaan tersebut adalah proses pembuatannya serta budaya dari masyarakat nelayan tersebut (Kusmanti 2009).

Menurut Kurni (2013) kriteria kayu yang baik untuk digunakan sebagai bahan baku pembuatan perahu tradisional adalah kayu harus kuat, tidak mudah pecah, lurus, tahan terhadap serangan organisme perusak kayu khususnya binatang laut. Dalam pemilihannya kayu yang dipilih biasanya dipilih dari pohon yang memiliki batang bebas cabang dan yang cukup panjang, hal ini untuk memudahkan kayu untuk dibentuk. Selain itu kayu harus memiliki berat yang ringan agar memiliki daya apung yang cukup untuk digunakan sebagai perahu.

2.3 Konsep Pendapatan Nelayan

Pendapatan usaha nelayan adalah selisih antara penerimaan (TR) dan semua biaya (TC). Jadi $Pd = TR - TC$. Penerimaan usaha nelayan (TR) adalah perkalian antara produksi yang diperoleh (Y) dengan harga jual (Py). Biaya usaha nelayan biasanya diklasifikasikan menjadi dua yaitu biaya tetap (*fixed cost*) dan biaya tidak tetap (*variabel cost*). Biaya tetap (FC) adalah biaya yang relatif tetap jumlahnya dan terus dikeluarkan walaupun produksi yang diperoleh banyak atau sedikit. Biaya Variabel (VC) adalah biaya yang besar kecilnya dipengaruhi oleh produksi yang diperoleh, contoh biaya untuk tenaga kerja. Total biaya adalah (TC) adalah jumlah dari biaya tetap (FC) dan biaya Variabel (VC), maka $TC = FC + VC$ (Soekartiwi 2002).

2.4 Jenis Alat Tangkap Ikan

2.4.1 Jaring Insang (*Gill Net*)

Jaring insang adalah suatu jenis alat tangkap ikan dari bahan jaring yang bentuknya empat persegi panjang dengan ukuran mata jaring (mesh size) yang sama besar, jumlah mata jaring ke arah panjang jauh lebih banyak dari pada jumlah mata jaring ke arah vertikal, pada bagian atas dilengkapi beberapa pelampung dan di bagian bawah dilengkapi beberapa pemberat sehingga memungkinkan jaring dapat dipasang di daerah penangkapan dalam keadaan tegak (Martasuganda, 2002).

Alat tangkap ini merupakan salah satu alat tangkap ikan yang ramah lingkungan dan selektif. Disebut alat tangkap yang ramah lingkungan, karena dalam pengoperasian alat tangkap ini tidak mengakibatkan pencemaran dan kerusakan pada lingkungan tempat alat tangkap ini beroperasi. Sedangkan dalam hal selektifitas, alat tangkap ini hanya menangkap ikan dengan ukuran tertentu tergantung besarnya ukuran mata jaring yang dipakai oleh alat tangkap ini sehingga dapat meminimalkan hasil tangkapan yang belum layak tangkap berdasarkan ukurannya.



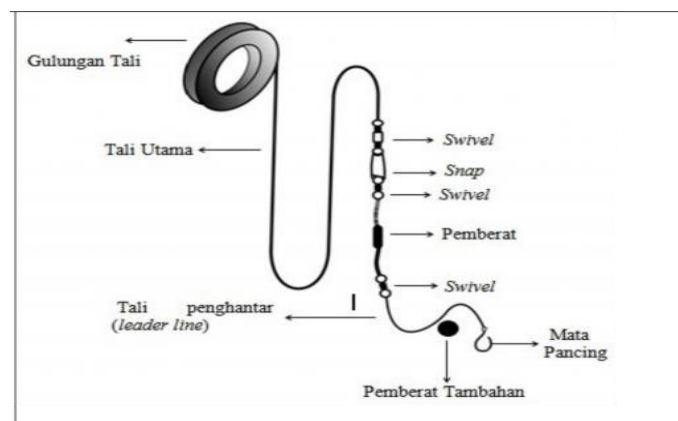
Sumber: <https://docplayer.info>, diakses 05 Oktober 2021

Gambar 1. Alat tangkap jaring insang (*gill net*)

2.4.2 Pancing (*Hook and Line*)

Pancing adalah suatu alat penangkap ikan yang terdiri dari mata pancing dan tali atau tanpa umpan dengan memancing ikan target sehingga tertangkap pada mata pancing, salah satu jenis alat tangkap yang digunakan oleh nelayan untuk memancing yaitu pancing ulur (*hand line*) (Sudirman dan Mallawa 2012).

Pancing ulur merupakan alat tangkap tradisional untuk menangkap ikan. Selain konstruksinya sederhana, pengoperasiannya juga tidak memerlukan modal yang besar, perkembangan perikanan pancing ulur tidak banyak mengalami kemajuan yang berarti jika dibandingkan dengan alat tangkap lainnya. Disini lain dalam rangka peningkatan produksi hasil tangkapan, maka diperlukan pengembangan perikanan pancing ulur. Salah satu pengembangan usaha itu dilakukan dengan memodifikasi alat tangkap ikan yang sudah ada (Sudirman dan Mallawa 2012).



Sumber : <https://www.freepik.com>, diakses 05 Oktober 2021

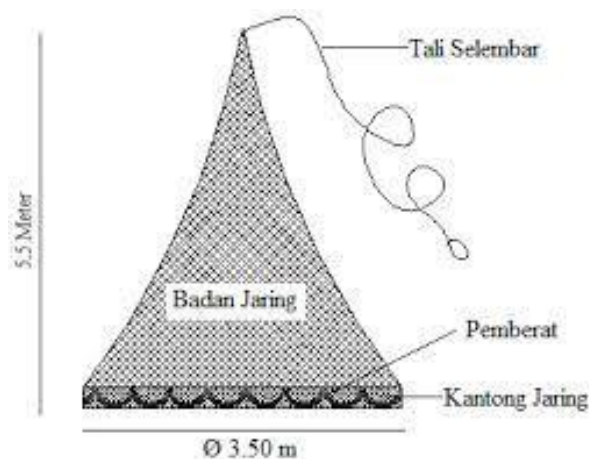
Gambar 2. Alat tangkap pancing ulur (*hand line*)

2.4.3 Jala (*Cast Net*)

Jala merupakan salah satu alat penangkapan ikan yang ramah lingkungan karena alat tangkap ini dioperasikan di pinggiran pantai yang dangkal. Alat tangkap ini berpotensi menangkap ikan dalam jumlah yang banyak jika pada waktu pengoperasiannya mengenai sasaran yang diinginkan. Selain itu, jala juga termasuk alat tangkap yang terbuat dari bahan yang mudah diperoleh dan harganya tidak terlalu mahal seperti tali nilon, tali senar dan pemberat timah.

Jala lempar banyak dioperasikan pada perairan pedalaman dan perairan pantai dengan kedalaman 0,5 – 10 m, dimana alat tangkap ini banyak digunakan oleh nelayan tradisional yang mendiami wilayah pesisir ataupun daerah aliran sungai (Sudirman 2013).

Menurut Aroef, 2009 menyatakan bahwa cara melempar jala yaitu dengan teknik melipat jala dari bagian atas hingga tinggi jala hanya berkisar 1 m, $\frac{1}{4}$ dari badan jala dan pemberat diletakkan dibelakang kedua siku tangan. Jala lempar merupakan alat tangkap aktif dengan metode dan teknik tertentu dalam pengoperasiannya.

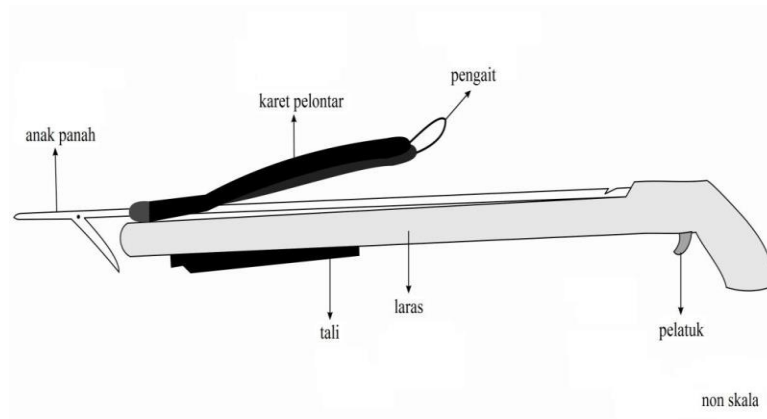


Sumber : <https://encrypted-tbn0.gstatic.com>, diakses 05 Oktober 2021

Gambar 3. Alat tangkap jala (*cast net*)

2.4.4 Tembak/Panah (*Speargun*)

Speargun merupakan alat tangkap panah yang digunakan oleh nelayan terdiri atas senapan yang terbuat dari kayu. Anak panah terbuat dari batang besi tahan karat berujung tajam dan berkait. Anak panah dilontarkan oleh tali karet yang salah satu ujungnya diikat pada ujung senapan. Alat tangkap panah ini sangat selektif, baik dari sisi ukuran maupun jenis. Nelayan tidak mungkin menembak juvenil ikan, Karena ukurannya yang kecil. Nelayan hanya menembak ikan-ikan yang ukurannya cukup besar untuk ditembak. Jenis ikan yang ditembak oleh nelayan panah termasuk kedalam kelompok ikan target dan ikan kelompok lain yang jumlahnya masih cukup banyak. Alat tangkap panah relatif mudah digunakan, kemahiran memanah sangat ditentukan oleh jumlah jam layar nelayan dilaut.



Sumber :<https://images.app.goo.gl>, diakses 05 Oktober 2021

Gambar 4. Alat tangkap tembak/panah (*speargun*)

2.5 Daerah Kawasan Konservasi

Upaya penegakan aturan sekaligus mendorong kepatuhan aturan dapat dilakukan dengan melibatkan masyarakat lokal, seperti perlibatan masyarakat lokal dalam penyusunan aturan, termasuk penentuan batas geografis daerah

tangkapan dan usaha perikanan. Selanjutnya, mereka didorong untuk melakukan pemantauan dan pengontrolan terhadap semua aktivitas perikanan. Pengakuan terhadap eksistensi nelayan dalam pengelolaan usaha perikanan di wilayahnya memperlihatkan keberhasilan dalam mengatasi masalah pelanggaran dan mampu mendorong kepatuhan pada aturan (Berkes et al.2008).

Prinsip pengelolaan kawasan konservasi perairan yang ditetapkan kawasan konservasi perairan berdasarkan *Design principles of Resources Managemen* (Ruddle, 1999 dikutip KKJI, 2013) menyebutkan bahwa tinjauan kritis adopsi kelembagaan lokal/adat dalam pengelolaan kawasan konservasi perairan sebagai sebuah manajemen dilakukan terhadap unsur-unsur berikut:

- a. Definisi batas sistem kawasan dan kawasan;
- b. Sistem hak bagi pengguna kawasan dan sumber daya;
- c. Aturan main yang diterapkan bagi keberlanjutan kegiatan pemanfaatan kawasan dan sumberdaya;
- d. Sistem penegakan hukum bagi aturan main yang telah disepakati;
- e. Monitoring dan evaluasi bagi implementasi pengelolaan kawasan dan sumber daya itu sendiri;
- f. Otoritas pengelolaan kawasan dan sumber daya sebagai institusi yang bertanggung jawab terhadap proses dan mekanisme implementasi dari pengelolaan perikanan.

Pada batasan sistem kawasan dan sumber daya sangat penting untuk melihat pengetahuan lokal dari masyarakat pengguna sumberdaya. Keterlibatan mereka dalam menentukan batasan wilayah perairan yang menjadi objek kegiatan konservasi. Sistem hak bagi pengguna kawasan dan sumber daya akan menjamin

keadilan dan keberlanjutan perikanan. Selain itu, perangkat dan pengelolaan dalam sistem aturan main muncul sebagai alat bagi implementasi pengelolaan perikanan.

2.6 Zona – Zona Kawasan Konservasi PiSiSi

- a. Zona Inti merupakan daerah yang sangat dilindungi (no-take zone / perlindungan mutlak) karena merupakan daerah pemijahan, pengasuhan serta alur ruaya ikan dalam siklus hidupnya sehingga pemanfaatannya dibatasi hanya untuk penelitian (pendidikan).
- b. Zona Pemanfaatan diperuntukan bagi kegiatan pariwisata, penelitian dan pengembangan.
- c. Zona Perikanan Berkelanjutan memiliki nilai konservasi namun memiliki toleransi terhadap beberapa jenis pemanfaatan seperti penangkapan ramah lingkungan dan budidaya.
- d. Zona Lainnya dimanfaatkan sebagai zona rehabilitasi dan zona khusus untuk menunjang aktivitas lainnya.

2.7. Produksi Perikanan Kabupaten Simeulue

Upaya memanfaatkan sumberdaya ikan secara optimal, berkelanjutan dan lestari merupakan tuntutan yang sangat mendesak bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat, terutama untuk meningkatkan kesejahteraan nelayan dan pembudidaya ikan, pemenuhan kebutuhan gizi masyarakat, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta peningkatan ekspor untuk menghasilkan devisa negara. Berdasarkan hal ini guna memberikan manfaat yang maksimal bagi masyarakat dan negara Indonesai serta menjamin keberlangsungan usaha perikanan itu sendiri, maka sudah seharusnya pembangunan dan aktivitas

perikanan nasional secepatnya diarahkan untuk menerapkan kaidah-kaidah berkelanjutan, termasuk bidang perikanan berkelanjutan. Pada dasarnya pembangunan berkelanjutan, termasuk bidang perikanan mencakup tiga aspek utama, yaitu: ekologi, ekonomi dan sosial. Tanpa keberlanjutan ekologi, misalnya pengguna teknologi yang merusak atau tidak ramah lingkungan, akan menyebabkan menurunnya sumber daya ikan bahkan juga bisa punah, sehingga mengakibatkannya kegiatan ekonomi perikanan akan terhenti dan tentu akan berdampak pula pada kehidupan ekonomi dan sosial masyarakat yang terlibat kegiatan perikanan. Kemudian tanpa keberlanjutan ekonomi, misalnya rendahnya harga ikan yang tidak sesuai dengan biaya operasional, maka akan menimbulkan eksploitasi besar-besaran untuk dapat menutup biaya produksi yang dapat merusak kehidupan ekologi perikanan. Begitu pula tanpa keberlanjutan kehidupan sosial para stekholder perikanan maka proses pemanfaatan perikanan dan kegiatan ekonominya akan menimbulkan berbagai konflik sosial dimasyarakat penggunaanya. Dengan demikian, agar perikanan yang berkelanjutan tersebut dapat segera terwujud, maka tentunya harus diimbangi dengan regulasi dan kebijakan yang tepat dan efektif. Oleh karena itu, Badan Perencanaan Pembangunan Nasional melalui Direktorat Kelautan dan Perikanan memandang perlu untuk melakukan “Kajian Strategi Pengelolaan Perikanan Berkelanjutan” (Munasinghe, 2002).

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2021 di Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue. Penentuan daerah penelitian dengan jarak yang agak berjauhan dan dilakukan secara sengaja (*purposif*) berdasarkan pertimbangan bahwa Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha termasuk pulau kawasan konserevasi perairan daerah yang merupakan daerah penangkapan bagi masyarakat nelayan skala kecil.

3.2 Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam Penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 2. Alat yang digunakan selama pelaksanaan penelitian.

No	Alat	Kegunaan
1.	Kamera	Mengambil dokumentasi pada saat melakukan wawancara.
2.	Kuisisioner	Untuk memberi pertanyaan pada responden.
3.	Buku dan Pulpen	Mencatat hasil wawancara langsung dengan responden

3.3 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono, 2012 menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif kuantitatif.

Dengan metode ini penulis bermaksud mengumpulkan data historis dan mengamati secara seksama mengenai aspek-aspek tertentu yang berkaitan dengan masah yang sedang diteliti oleh penulis sehingga akan memperoleh data-data yang dapat mendukung penyusunan laporan penelitian. Data-data yang diperoleh tersebut kemudian di proses dan dianalisis lebih lanjut dengan dasar teori yang telah dipelajari sehingga memperoleh gambaran mengenai objek tersebut dan dapat di tarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti.

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi merupakan objek atau subjek pada suatu wilayah yang memenuhi syarat terkait masalah penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah masyarakat nelayan skala kecil yang menangkap ikan di sekitaran Kawasan Konsevasi Perairan Daerah (KKPD) Kabupaten Simeulue yang terdiri dari tujuh desa diantaranya: Desa Air Pinang, Ujung Tinggi, Kuala Makmur, Kuala Baru, Pulau Siumat, Pulau Bangkalak dan Sambay yang berjumlah 182 orang nelayan yang aktif.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri tertentu sesuai dengan keadaan yang diteliti. Sampel yang terlalu kecil dapat menyebabkan penelitian tidak dapat menggambarkan populasi yang sesungguhnya, sebaliknya sampel yang terlalu besar dapat menyebabkan pemborosan biaya penelitian.

a. Teknik Pengambilan Sampel

Dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*. Teknik *simple random sampling* adalah proses memilih satuan

sampling sedemikian rupa sehingga setiap satuan dalam populasi memiliki peluang yang sama untuk terpilih kedalam sampel (Sanusi, 2011). Kemudian dilanjutkan dengan rumus slovin (Sanusi, 2011) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas toleransi (0,1)

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{182}{1 + 182 \times 0,1^2}$$

$$n = \frac{182}{2,82}$$

$$n = 64,53$$

Setelah menggunakan perhitungan rumus slovin didapatkan hasil adalah 64.53, maka dibulatkan menjadi 65 responden. Jumlah responden masing-masing Desa sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah responden dari masing-masing desa.

NO	Nama Desa	Jumlah Populasi	Jumlah Responden
1.	Air Pinang	29	10
2.	Ujung Tinggi	28	10
3.	Kuala Makmur	21	7
4.	Kuala Baru	29	10
5.	Pulau Siumat	25	9
5.	Pulau Bangkalak	24	9
7.	Sambay	26	10
Total Responden		182 Orang	65 Orang

Sumber : Data Sekunder, Lembaga Flora Fauna International (FFI) Kabupaten Simeulue, 2021.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Adapun sumber data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari responden melalui wawancara. Sedangkan data sekunder adalah data yang sudah ada yang dikumpulkan dari berbagai sumber antara lain dari buku perpustakaan, media internet dan jurnal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan tiga cara:

- a. Wawancara langsung dengan responden nelayan skala kecil berdasarkan kuesioner yang telah disiapkan.
- b. Pencatatan data sekunder dari instansi terkait.
- c. Observasi, pengumpul data dengan cara mengamati secara langsung objek penelitian. Responden yang menjadi objek penelitian adalah para nelayan skala kecil Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha Kabupaten Simeulue.

3.7 Metode Analisis Data

a. Biaya Tetap (Biaya Investasi)

Biaya investasi adalah biaya atau pengeluaran proyek suatu usaha yang manfaatnya dapat di nikmati selama jangka waktu lebih dari satu tahun (Tuwo, 2011).

b. Biaya Tidak Tetap (Biaya Variabel)

Biaya variabel adalah jenis-jenis biaya yang besar kecilnya tergantung pada banyak sedikitnya volume produksi. Apabila volume produksi bertambah

makabiaya variabel akan meningkat, sebaliknya apabila volume produksinya berkurang maka biaya variabel akan menurun. Dalam analisis titik impas di syaratkan bahwa perubahan biaya variabel ini sebanding dengan perubahan volume produksi, sehingga biaya variabel perunit barang yang diproduksi bersifat tidak tetap (Husni, 2004).

c. Penerimaan

Penerimaan total merupakan hasil pendapatan kotor dan total penjualan usaha di kali dengan harga produk (Boediono 2002).

d. Keuntungan

Keuntungan adalah pendapatan bersih setelah dikurangi biaya-biaya produksi. Keuntungan yang didapatkan dari penerimaan dikurangi total biaya produksi (Rahardi, 2000).

Untuk menghitung pendapatan nelayan digunakan rumus Soekartiwi, (2002) sebagai berikut :

$$\pi = TR - TC$$

$$TR = P \times Q$$

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

π = Pendapatan Bersih/Benefit

TR = Pendapatan Kotor (*Total Revenue*)

Q = Jumlah Produksi/tangkapan (*Quantity*)

TC = Total Produksi (*Total Cost Production*)

TFC = Total Biaya Tetap (*Total Fixed Cost*)

TVC = Total Variabel Cost

P = Harga Jual (*Price*)

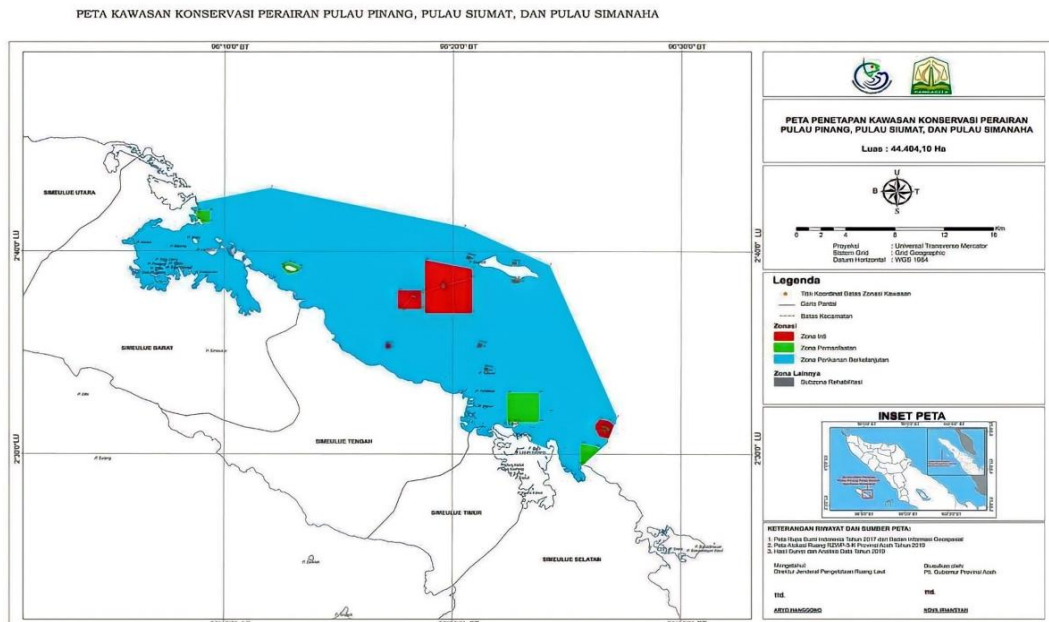
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Kawasan Konservasi PiSiSi

Kawasan konservasi perairan daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) secara administratif terletak di Kabupaten Simeulue yang meliputi Kecamatan Teupah Selatan, Simeulue Timur dan Teluk Dalam.

- 40 -



Sumber : Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue, 2021.

Gambar 5. Peta Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

Wilayah konservasi terdiri dari beberapa zona di antaranya zonasi inti yang meliputi Pulau Limau yang terletak di perairan Kecamatan Simeulue Timur dan berada tepat di antara pulau Talam dan Pulau Siumat. Zona ini juga bagian dari wilayah kelola Panglima LaotLhok Pulau Siumat. Pulau Talam terletak di perairan Kecamatan Simeulue Timur dan berada di antara pulau limau dan

wilayah administrasi desa Air Pinang. Zona ini juga bagian dari wilayah kelola Panglima LaotLhok Air Pinang. Wilayah Pulau Simanaha, Zona ini terletak di perairan Kecamatan Teupah Selatan dan berada di wilayah administrasi Desa Pulau Bangkalak. Gosong UlulHolam, wilayah ini berada di perairan Kecamatan Simeulue Timur dan berada diantara pulau Talamdan wilayah administrasi desa Ujung Tinggi. Zona ini juga bagian dari wilayah kelola Panglima LaotLhok Ujung Tinggi.

Selain zona inti dalam wilayah konservasi terdapat zona pemanfaatan yang terdiri dari Pulau Simanaha dengan luas 18,30 hektare. Dari sekian banyak pulau-pulau kecil di Simeulue, Pulau Simanaha adalah salah satu pulau yang memiliki daya tarik wisata. Letaknya yang tidak terlalu jauh dari pusat kota Sinabang, sehingga zona ini sangat strategis untuk pemanfaatan wisata perairan pulau-pulau kecil.

Pulau Bangkalak yang merupakan zona pemanfaatan dengan 439,59 hektare. Zona pemanfaatan Pulau Bangkalak juga merupakan salah satu lokasi eksisting untuk pemanfaatan wisata dengan nama lain pantai wisata Ujung Balla, yang telah berdiri usaha skala kecil seperti pondok-pondok kuliner dan arena permainan, di mana masyarakat lokal biasanya menjadikan pantai Ujung Balla sebagai salah satu pilihan pada akhir pekan. Zona pemanfaatan Pulau Pinang mencakup luas 54,19 hektare. Kawasan ini juga merupakan bagian wilayah kelola lembaga adat Panglima LaotLhokSambay dan Luan Balu. Zona pemanfaatan Pulau Jawi - Jawi mencapai luas 648,50 hektare dan merupakan pulau terluar dari pulau, zona pemanfaatan lainnya adalah zona Gunung Putih yang hanya mencakup luas 89,00 hektare.

Zona perikanan berkelanjutan mewakili perairan dangkal dan perairan dalam yang memiliki potensi ikan pelagis besar, ikan pelagis kecil, ikan demersal, ikan karang, lobster dan gurita yang merupakan ikan ekonomis penting sekaligus menjadi target tangkapan nelayan lokal. Zona perikanan berkelanjutan ini terdapat di Kecamatan Teluk Dalam dengan luas 5.438 hektare yang memiliki kondisi perairan sangat baik serta potensial untuk pengembangan budidaya perikanan dengan sistem keramba jaring apung. Sebahagian besar pulau-pulau kecil yang berada di zona perikanan berkelanjutan juga memiliki potensi dan daya tarik wisata dengan sumber daya vegetasi pohon cemara, mangrove dan pasir putih.

Wilayah konservasi perairan daerah tidak hanya terdiri dari zona inti, zona pemanfaatan dan zona perikanan berkelanjutan namun juga ada zona lainnya di Suaka Alam Perairan (SAP) PiSiSi merupakan lokasi-lokasi yang fungsi ekologisnya telah menurun seperti lokasi karangnya telah rusak, sehingga perlu dilakukan pemulihan kembali melalui kegiatan rehabilitasi atau pengembangan lainnya yang mendukung pengelolaan habitat dan populasi ikan. Zona lainnya tersebar di lima lokasi, tiga lokasi berada di Pulau Siumat yaitu Gosong Krang Panjang, Timur Pulau Siumat dan Barat Pulau Siumat. Dua lokasi lainnya berada di Pulau Pasir dan Pulau Naru. 66,05. Zona lainnya merupakan bagian dari SAP PiSiSi yang karena fungsi dan kondisinya ditetapkan sebagai zona tertentu. Zona lainnya pada PiSiSi di peruntukan sebagai Sub Zona Rehabilitasi. Sub Zona Rehabilitasi adalah bagian dari SAP PiSiSi yang telah mengalami kerusakan, sehingga perlu dilakukan intervensi manusia dengan melakukan pemulihan habitat ikan, seperti kegiatan penyediaan terumbu buatan (Flora & Fauna International dan Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh 2019).

4.2 Profil Responden

Profil responden merupakan data eksistensi masyarakat nelayan kecil yang dijadikan sumber informasi untuk memperoleh data yang akan digunakan dalam penelitian ini. Profil responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah berdasarkan umur, pendidikan terakhir, dan pengalaman melaut di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue.

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di kawasan konservasi perairan daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue, dimana sampel yang digunakan sebanyak 65 orang responden yang dianggap mewakili populasi nelayan dari tujuh desa yang ada di kawasan konservasi perairan daerah. Pada bagian ini akan kita bahas karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan terakhir, pengalaman melaut, dan alat tangkap nelayan.

4.2.1. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Umur

Umur nelayan merupakan salah satu faktor yang merupakan tinggi rendahnya pendapatan nelayan. Apabila umur nelayan masih berada pada usia produktif, tentunya akan mempengaruhi hasil produksi dan kemudian berlanjut pada pendapatan hasil maksimal begitupun dengan sebaliknya. Karakteristik tingkat umur responden nelayan kecil di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue berkisaran antara:

Tabel 4. Distribusi Responden Menurut Tingkat Umur di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

Umur Responden (tahun)	Jumlah Responden (orang)	Persentase (%)
22-30	13	20
31-40	19	29
41-50	18	28
51-60	9	14
>60	6	9
Jumlah	65	100

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa berdasarkan umur responden penelitian merupakan usia produktif, yang terdiri dari 20% responden dengan rentang umur 22-30 tahun, selanjutnya responden dengan rentang usia 31-40 sebanyak 29% yang di ikuti jumlah responden dengan rentang usia 41-50 tahun sebanyak 28%. jumlah responden dengan tingkat umur 51-60 tahun sebanyak 14% dari jumlah responden dan sisanya 9% merupakan responden dengan umur > 60 tahun.

Tabel 5. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 22-30 Tahun

Jumlah Responden	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
13 Orang	22-30 tahun		
Jumlah		15,673,205.00	105
Rata-rata		1,205,631.00	8

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 6. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 31-40 Tahun

Jumlah Responden	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
19 Orang	31-40 tahun		
Jumlah		67,469,776.00	246
Rata-rata		3,551,040.00	13

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 7. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 41-50 Tahun

Jumlah Responden	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
18 Orang	41-50 tahun		
Jumlah		65,908,078.00	240
Rata-rata		3,661,559.00	13

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 8. Pendapatan Nelayan Dengan Rentang Umur 51-60 Tahun

Jumlah Responden	Umur	Pendapatan(Rp)	Jumlah Trip
9 Orang	51-60 tahun		
Jumlah		27,860,628.00	108
Rata-rata		3,095,625.00	12

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 9. Pendapatan Nelayan Dengan Umur > 60 Tahun

Jumlah Responden	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
6 Orang	> 60 tahun		
Jumlah		1,676,399.00	57
Rata-rata		279,399.00	10

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan nelayan tertinggi dengan rentang usia 41-50 tahun dengan rata-rata pendapatan Rp. 3,661,559.00 dari 18 orang nelayan selanjutnya disusul usia antara 31-40 tahun dengan rata-rata pendapatan Rp. 3,551,040.00 dari 19 orang nelayan. Selanjutnya pendapatan terendah terdapat pada usia > 60 tahun dengan rata-rata pendapatan 279,399.00 dari 6 orang nelayan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pada umur 41-50 tahun merupakan umur paling produktif serta lebih serius dalam mencukupi kebutuhan keluarga . Hal ini menyebabkan umur nelayan berpengaruh terhadap pendapatan. Jika umur nelayan sudah diatas 60 tahun maka kekuatan fisiknya akan menurun sehingga produktivitas dalam melaut pun menurun dan pendapatan

juga ikut turun. Umur produktif dalam penelitian ini yaitu 22-50 tahun. Hal ini searah dengan pendapat Simanjuntak (2005) menyatakan bahwa umur seseorang akan mempengaruhi dalam pemilihan pekerjaan, dimana hal ini tidak saja cukup mempengaruhi kualitas pekerjaan yang dilakukan oleh orang yang bersangkutan tetapi juga sikap dalam menghadapi masa pensiun yang akan datang.

4.2.2. Karakteristik Responden Menurut Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan diri melalui upaya pengajaran dan latihan, proses pembuatan dan cara mendidik. Menciptakan sumberdaya yang handal dengan selalu berpikir secara rasional, mampu menentukan sikap dalam menghadapi masalah dan mengambil suatu keputusan, dan selalu optimis dalam setiap kegiatan usaha merupakan pengaplikasian dari proses pendidikan itu sendiri.

Tabel 10. Distribusi Responden Menurut Tingkat Pendidikan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

Pendidikan	Responden (orang)	Persentase (%)
SD	32	49
SMP	14	22
SMA	19	29
TOTAL	65	100

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Jika dilihat dari tingkat pendidikan, nelayan di kawasan konservasi perairan kabupaten Simeulue masih berpendidikan rendah yang mana 49% responden hanya menempuh sekolah dasar, 22% dari responden menamatkan sekolah menengah pertama dan 29% dari jumlah responden berpendidikan menengah atas.

Tabel 11. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SD

Jumlah Responden	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
32 Orang	SD			
JUMLAH		26,965,139.00	99,063,610.00	369
Rata-rata		842,660.00	3,095,737.00	12

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 12. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SMP

Jumlah Responden	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
14 Orang	SMP			
JUMLAH		12,758,083.00	26,112,766.00	172
Rata-rata		911,291.00	1,865,197.00	12

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 13. Pendapatan Nelayan Dengan Tingkat Pendidikan SMA

Jumlah Responden	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan(Rp)	Jumlah Trip
19 Orang	SMA			
JUMLAH		15,648,288.00	53,411,711.00	214
Rata-rata		823,594.00	2,811,142.00	11

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan hasil analisis pendapatan nelayan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi), menunjukkan bahwa pendapatan nelayan tertinggi terdapat pada tingkat pendidikan SD dengan pendapatan sebesar Rp. 99,063,610.00 dan dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 3,095,737.00. Sementara tingkat pendapatan terendah terdapat pada pendidikan SMP dengan pendapatan sebesar Rp. 26,112,766.00 dan dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 1,865,197.00. Hal ini semakin lama pendidikan nelayan maka pendapatan yang dihasilkan tidak berpengaruh meningkat atau menurun, yang berarti pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan, karena

pada umumnya masyarakat mendapat pengetahuan melaut hanya dari pengetahuan turun-temurun dari orang tua mereka yang umumnya juga berprofesi sebagai nelayan tangkap. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Lamia (2013) yang menjelaskan bahwa pendidikan yang rendah menjadikan masyarakat hanya cenderung bergantung pada hasil laut.

4.3. Alat Tangkap yang digunakan Nelayan

Alat tangkap yang digunakan nelayan kecil pada kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue terdiri dari 5 jenis alat tangkap, jenis alat tangkap dimaksud antara lain :

Tabel 14. Jenis Alat Tangkap Yang di Gunakan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

No	Jenis Alat Tangkap
1	Pancing
2	Bajang (umpan gurita)
3	Speargun (tembak ikan)
4	Jaring Insang
5	Jala

Sumber : Data Primer, Hasil Observasi dan Wawancara, 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa ada lima jenis alat tangkap yang digunakan nelayan kecil di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue yaitu: pancing, bajang (umpan gurita), tembak (*Speargun*), jaring insang dan jala. pengamatan penulis dilapangan bawa ada beberapa jenis alat tangkap yang dilarang untuk digunakan oleh nelayan yaitu: potasium, kompresor dan bom ikan.

Tabel 15. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Pancing

Jumlah Responden	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
23Orang	Pancing(<i>Hook and Line</i>)		
Jumlah		41,707,848.00	251
Rata-rata		1,813,384.00	11

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 16. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan Alat Tangkap Speargun

Jumlah Responden	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
3 Orang	Tembak/Panah (<i>Speargun</i>)		
Jumlah		26,424,161.11	52
Rata-rata		8,808,053.70	17

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Tabel 17. Pendapatan Nelayan Dengan Menggunakan lebih dari Dua Jenis Alat Tangkap (Pancing, Jaring, Tembak, Jala dan Umpan Gurita)

No Responden	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
2	Alat Pancing dan Bajang	591,606.00	7
3	Alat Pancing dan Bajang	4,067,972.00	15
4	Alat Pancing dan Bajang	3,410,000.00	18
5	Alat Pancing dan Bajang	1,138,289.00	10
6	Alat Pancing dan Bajang	538,833.00	3
7	Alat Pancing dan Bajang	1,965,583.00	9
8	Alat Pancing dan Bajang	1,882,667.00	16
9	Alat Pancing dan Bajang	1,179,317.00	8
10	Alat Pancing dan Bajang	884,083.00	11
18	Alat Pancing, Jaring Insang dan Bajang	4,240,816.67	11
19	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	2,667,022.22	14
20	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	3,610,255.56	14
21	Alat Pancing, Jaring Insang	1,870,866.67	4
23	Alat Pancing, Jaring Insang dan Bajang	9,139,966.67	16
27	Alat Pancing, Jala dan Jaring Insang	2,889,766.67	18
28	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	6,282,833.33	19
29	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	9,112,500.00	19
30	Alat Pancing dan Bajang	5,256,055.56	18
31	Alat Pancing dan Bajang	6,067,250.00	17
33	Alat Pancing dan Bajang	7,057,583.33	15
34	Alat Pancing dan Bajang	2,228,166.67	13
35	Alat Pancing dan Bajang	7,421,722.22	10

36	Alat Pancing dan Bajang	5,404,333.33	17
38	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	4,894,278.00	21
39	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	3,874,500.00	11
41	Alat Pancing, Jaring Insang dan Speargun	715,389.00	15
42	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	1,255,222.00	8
44	Alat Pancing, Jaring Insang	-306,800	6
45	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	536,667.00	5
46	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	517,167.00	3
47	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	647,806.00	9
48	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	412,000.00	7
49	Alat Pancing dan Bajang	245,389.00	6
50	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	1,037,250.00	10
52	Alat Pancing dan Bajang	995,833.00	9
54	Alat Pancing dan Bajang	1,726,722.00	8
55	Alat Pancing dan Bajang	1,093,083.00	9
58	Alat Pancing dan Bajang	2,190,666.67	13
65	Alat Pancing dan Bajang	1,713,416.67	11
Jumlah		110,456,078.24	453
Rata-rata		2,832,207.13	12

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa mayoritas nelayan di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue masih menggunakan alat tangkap sederhana dengan menggunakan alat pancing, bajang (umpan gurita), speargun (tembak ikan), jaring insang dan jala. Hasil pendapatan nelayan yang menggunakan alat pancing sebesar Rp. 41,707,848.00 dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp. 1,813,384.00 dari 33 orang nelayan, selanjutnya disusul oleh nelayan yang menggunakan alat tangkap speargun sebesar 26,424,161.00 dengan pendapatan rata-rata Rp. 8,808,053.00 dari 3 orang nelayan, sementara nelayan yang menggunakan lebih dari dua jenis alat tangkap dengan pendapatan sebesar Rp. 110,456,078.00 dan dengan rata-rata pendapatan Rp. 2,832,207.00 dari 39 orang nelayan. Adapun yang menyebabkan tingkat pendapatan nelayan yang menggunakan alat tangkap speargun (tembak) lebih

besar adalah berdasarkan jenis hasil tangkapan, jumlah trip melaut, umur serta kemampuan (keahlian/skil) nelayan dalam mencari ikan (bukan dilihat dari jenis alat tangkap yang digunakan).

Jenis alat tangkap nelayan akan menentukan banyak dan sedikitnya hasil tangkapan yang di dapatkan. Hal ini sesuai dengan pendapat Satria (2012), menyatakan bahwa semakin canggih teknologi yang digunakan nelayan maka akan semakin meningkatkan produksi, yang didalamnya akan tersirat kesimpulan bahwa masyarakat akan memperoleh penghasilan yang lebih tinggi.

4.4. Jenis Komoditas Utama Nelayan di Kawasan Konservasi PiSiSi

Komoditas hasil tangkapan nelayan pada kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simuelue atau PiSiSi dari hasil penelitian terdapat 65 jenis ikan, jenis komoditas dimaksud sebagaimana tabel 18.

Tabel 18. Jenis Komoditas Hasil Tangkapan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

No	Komoditas	No	Komoditas
1	Agam(<i>Lutjanidae</i>)	34	Kopral(<i>Ephinephelus sp</i>)
2	AlapaBungkaik (<i>Lethrinus sp</i>)	35	Kumo-Kumo Dara
3	Alu-Alu(<i>Sphyrna forsteri</i>)	36	Kunik(<i>Lutjanus monostigma</i>)
4	Babalamar(<i>Aethaloperca roгаа</i>)	37	Lambong(<i>Valamugil seheli</i>)
5	Baledang(<i>Carangoides sp</i>)	38	Langguran
6	Baraki(<i>Ephinephelus sp</i>)	39	LefoFangan
7	Bayam (<i>Scarus sp</i>)	40	Lina(<i>Lethrinus lentjan</i>)
8	Bekok(<i>Scolopsis ciliates</i>)	41	Lobster (<i>Panulirus versicolor</i>)
9	Bercung(<i>Lethrinus sp</i>)	42	Maco(<i>Neoniphon sp</i>)
10	Berlang(<i>Gnatahanodon sp</i>)	43	Narun(<i>Kyphosus sp</i>)
11	Bombong(<i>Carangoides sp</i>)	44	Pakatan
12	Buncilak(<i>Selar crumenophthalmus</i>)	45	Pari (<i>Dasyatis sp</i>)
13	Camen-Camen(<i>Caranx lugubris</i>)	46	Pinang-Pinang(<i>Parupeneus rubescens</i>)
14	Capa(<i>Paracaesio sordid</i>)	47	Pondok Iku(<i>Cephalopholis sp</i>)
15	Cubaba	48	Remong(<i>Lutjanus sp</i>)
16	Cumi-Cumi(<i>Loligo sp</i>)	59	Rubeng
17	Gabui(<i>Carangoides sp</i>)	50	Salam(<i>Scomber japonicus</i>)
18	Gambolo(<i>Rastrelliger sp</i>)	51	Sawai(<i>Variola sp</i>)
19	Garatang(<i>Ephinephelus</i>)	52	Senter(<i>Priacanthus hamrur</i>)

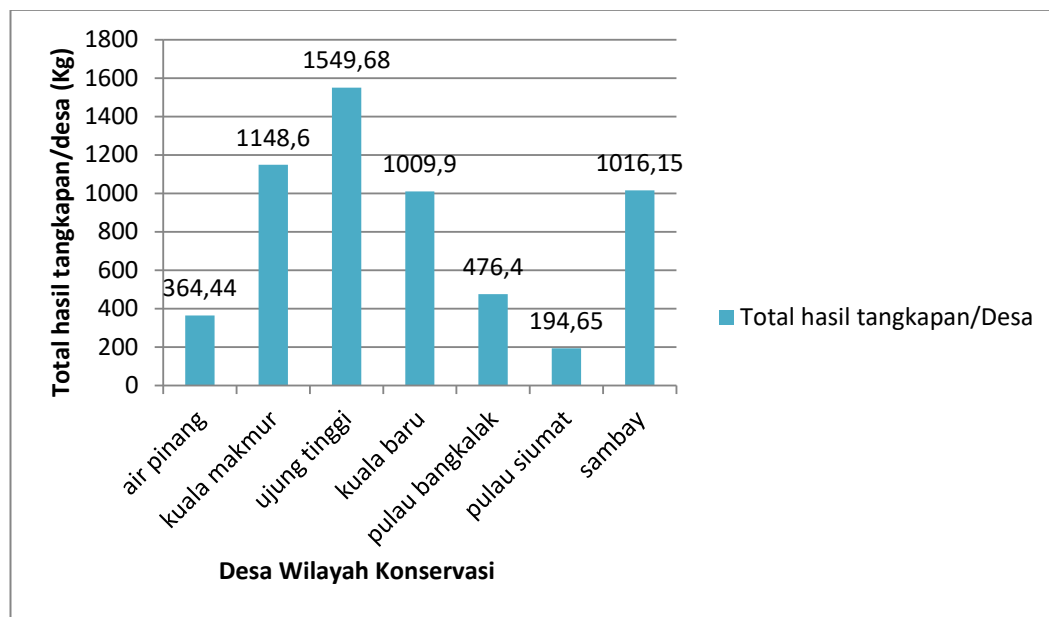
20	Gurita (<i>Octopus sp</i>)	53	Sisik Bergigi (<i>Gymnosarda unicolor</i>)
21	Hiu (<i>Carchareus leucas</i>)	54	Suklut (<i>Macolor niger</i>)
22	Ikan Pit(<i>Lethrinus xanathochilus</i>)	55	Sure(<i>Euthynnus affinis</i>)
23	Itutu(<i>Oxyeleotris marmorata</i>)	56	Surendang(<i>Holocentridae</i>)
24	Ikan Taji(<i>Acanthurus sp</i>)	57	Talang-Talang(<i>Chorinemus tala</i>)
25	Janang(<i>Plectropomus leopardus</i>)	58	Tando/Tubuan
26	Jarang Gigi(<i>Lutjanus bohar</i>)	59	Tanduk(<i>Lutjanus gibbus</i>)
27	Jinaha(<i>Lutjanus sp</i>)	60	Tangkulo(<i>Sphyraena barracuda</i>)
28	Jumbo(<i>Caesio xanthonota</i>)	61	Tenggiri(<i>Acanthocybium solandri</i>)
29	Kaleng(<i>Sardina pilchardus</i>)	62	Teripang (<i>Holothuroidae</i>)
30	Kapur-kapur(<i>Sillago attenuate</i>)	63	Tete(<i>Sphyraena forsteri</i>)
31	Kerapu(<i>Epinephelus pacycentru</i>)	64	Tui(<i>Nemipterus zysron</i>)
32	Kerong(<i>Lutjanus decussates</i>)	65	Turisi (<i>Nemipterus sp</i>)
33	Ketambak(<i>Lethrinus sp</i>)		

Sumber : Data Primer, Hasil Observasi dan Wawancara, 2022.

Komoditas yang di hasilkan nelayan dari kawasan konservasi PiSiSi terdiri dari 65 jenis komoditas (tabel 18) di antaranya terdapat komoditas gurita(*octopoda*), gabui(*Carangoides sp*), tangkulo(*Sphyraena barracuda*), bayam (*Scarus sp*), buncilak(*Selar crumenophthalmus*), Sawai (*Variola sp*), Tanduk (*Lutjanus gibbus*), Sisik Bergigi (*Gymnosarda unicolor*), kerong(*Lutjanus decussates*) dan janang(*Plectropomus leopardus*), yang menjadi komoditas dengan tingkat produksi tertinggi. Dari pengamatan di lapangan bahwa ada beberapa spesies yang dilindungi atau tidak boleh ditangkap oleh nelayan yaitu: penyu, lumba-lumba dan ikan napoleon.

4.5. Hasil Tangkapan Nelayan Di Kawasan Konservasi Pisisi

Adapun tingkat hasil tangkapan nelayan yang berada di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue dapat dilihat pada gambar 6 berikut ini:



Gambar 6. Grafik total hasil tangkapan nelayan

Data pada grafik di atas menjelaskan bahwa tingkat hasil tangkapan tertinggi terjadi pada desa Ujung Tinggi dengan total hasil tangkapan/bulan sebesar 1549,68 kg, tingkat hasil tangkapan terendah terjadi pada desa Pulau Siumat. Rata-rata hasil tangkapan nelayan pada kawasan konservasi perairan laut Kabupaten Simeulue sebesar 822,831 kg/bulan, komoditas utama nelayan kecil pada kawasan konservasi perairan laut Kabupaten Simeulue terdiri dari gurita dengan total hasil tangkapan 1624,13 kg/bulan yang disusul komoditas ikan gabui sebesar 737,75 kg/bulan, komoditas ikan tangkulo pada urutan ke tiga dengan hasil tangkapan 395,5 kg/bulan, komoditas ikan bayam pada urutan ke empat dengan hasil tangkapan 323,2 kg/bulan, komoditas buncilak menempati posisi ke lima dengan jumlah hasil tangkapan 296 kg/bulan, kemudian komoditas ikan sawai dengan total hasil tangkapan 250,9 kg/bulan, komoditas ikan tanduk dengan hasil tangkapan 223,8 kg/bulan, selanjutnya komoditas ikan sisik bergigi dengan hasil tangkapan 172 kg/bulan, komoditas ikan kerong dengan hasil

tangkapan 132,8 kg/bulan dan komoditas janang 123,89 kg/bulan dan 55 jenis komoditas lainnya dengan nilai hasil tangkapan di bawah 100 kg/bulan. Pengamatan penulis di lapangan alat tangkap yang digunakan nelayan pada kawasan konservasi tersebut merupakan alat tangkap sederhana yang tidak berpotensi merusak fungsi ekosistem perairan.

4.6. Biaya Tetap dan Biaya Penyusutan

Biaya tetap atau biaya investasi yang dikeluarkan nelayan kecil pada kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simeulue adalah nilai penyusutan investasi peralatan dan kapal bermotor.

Tabel 19. Biaya Tetap (Biaya Investasi) Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeuleue

No	Nama Desa	Biaya Tetap/ Investasi Awal (Rp)	Biaya penyusutan/bulan (Rp)
1	Air Pinang	67,215,150.00	3,213,900.00
2	Kuala Makmur	47,280,000.00	1,931,666.67
3	Ujung Tinggi	79,740,000.00	2,813,195.43
4	Kuala baru	77,210,000.00	3,901,388.89
5	Pulau Bangkalak	74,110,000.00	3,102,777.00
6	Pulau Siumat	64,170,000.00	3,282,917.00
7	Sambay	67,640,000.00	3,286,666.67
Total		477,365,150.00	21,532,511.66

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan data pada tabel diatas menjelaskan bahwa tingkat biaya tetap atau biaya investasi awal tertinggi terdapat pada desa Ujung Tinggi dengan biaya tetap sebesar Rp79,740,000.00 dan biaya tetap terendah terdapat pada nelayan desa Kuala Makmur dengan biaya tetap perbulan sebesar Rp 47,280,000.00. Untuk biaya penyusutan desa Kuala Baru merupakan desa dengan biaya penyusutan tertinggi/bulan sebesar Rp3,901,388.89, dan desa Kuala Makmur

merupakan desa dengan biaya penyusutan terendah yaitu sebesar Rp1,931,666.67. Sedangkan total biaya tetap atau biaya investasi awal nelayan yang terdapat pada kawasan konservasi perairan daerah (KKPD) dari tujuh desa yang menjadi desa binaan Flora Fauna Indonesia (FFI) Kabupaten Simeulue sebesar Rp477,365,150.00, dan total biaya penyusutan/bulan nelayan yang terdapat pada Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Kabupaten Simeulue sebesar Rp 21,532,511.66. Pengamatan penulis dilapangan yang menentukan tingkat biaya investasi nelayan berbeda-beda dari setiap desa antara lainkurangnya modal, jenis alat tangkap dan perahu motor yang digunakan oleh nelayan kecil.

4.7. Biaya Variabel

Adapun total biaya variabel atau total *variabel cost* (TVC) pada penelitian ini meliputi bahan bakar dan perbekalan melaut oleh nelayan kecil yang berada di kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simeulue.

Tabel 20. Biaya Variabel Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupetan Simeulue

No	Nama Desa	Biaya variabel/bulan (Rp)
1	Air Pinang	4,577,000.00
2	Kuala Makmur	3,700,000.00
3	Ujung Tinggi	6,335,000.00
4	Kuala baru	6,948,000.00
5	Pulau Bangkalak	3,395,000.00
6	Pulau Siumat	3,547,000.00
7	Sambay	5,337,000.00
Total		33,839,000.00

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan data diatas menjelaskan bahwa tingkat biaya variabel/bulan tertinggi terdapat pada desa Kuala Baru dengan biaya variabel sebesar

Rp6,948,000.00, dan biaya variabel terendah terdapat pada nelayan desa Pulau Bangkalak dengan biaya variabel sebesar Rp3,395,000.00. Pengamatan penulis selama penelitian bahwa tingkat biaya variabel yang variatif di sebabkan oleh jumlah trip dan lama waktu melaut.

4.8. Total Biaya

Total biaya merupakan keseluruhan biaya penyusutan dan juga biaya variabel yang dikeluarkan untuk memperoleh suatu barang dalam waktu tertentu.

Untuk memperoleh total biaya dapat dilihat dengan menggunakan rumus:

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC = Total Cost

TFC = Total Fixed Cost (total biaya tetap)

TVC = Total Variabel Cost

Tabel 21. Total Biaya Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupetan Simeulue

No	Nama Desa	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Variabel (Rp)	Total biaya (Rp)
1	Air Pinang	3,213,900.00	4,577,000.00	7,790,900.00
2	Kuala Makmur	1,931,666.67	3,700,000.00	5,631,666.67
3	Ujung Tinggi	2,813,195.43	6,335,000.00	9,148,195.43
4	Kuala baru	3,901,388.89	6,948,000.00	10,849,388.89
5	Pulau Bangkalak	3,102,777.00	3,395,000.00	6,497,777.00
6	Pulau Siumat	3,282,917.00	3,547,000.00	6,829,917.00
7	Sambay	3,286,666.67	5,337,000.00	8,623,666.67
Total		21,532,511.00	33,839,000.00	55,371,511.00

Sumber : Data Primer (di olah), 2022.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pendapatan nelayan tangkap membutuhkan biaya tetap/investasi awal dan biaya variabel untuk melaut, yang

mana biaya tetap nelayan kecil terdiri dari perahu motor, jaring, pancing, jala, tembak (speargun), masker selam dan fins. Selanjutnya biaya variabel terdiri dari bahan bakar minyak (BBM), rokok, nasi dan kopi.

4.9.Penerimaan Nelayan

Tingkat penerimaan nelayan per bulan dari tujuh desa pada kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simeulue sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR = Total Revenue (pendapatan kotor)

P = Harga Jual

Q = Jumlah Produksi/tangkapan

Tabel 22.Jumlah Penerimaan Hasil Tangkapan Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

No	Nama Desa	Penerimaan/bulan (Rp)
1	Air Pinang	24,786,100.00
2	Kuala Makmur	26,948,500.00
3	Ujung Tinggi	65,899,700.00
4	Kuala baru	62,027,650.00
5	Pulau Bangkalak	18,744,200.00
6	Pulau Siumat	13,210,000.00
7	Sambay	22,343,450.00
Total		233,959,600.00

Sumber : Data Primer (setelah di olah), 2022.

Penerimaan per bulan nelayan skala kecil pada kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simeulue sangat variatif dimana tingkat penerimaan per bulan tertinggi terjadi pada nelayan desa Ujung Tinggi dengan penerimaan sebesar Rp65,899,700.00, sedangkan penerimaan per bulan terendah terjadi pada nelayan desa Pulau Siumat dengan penerimaan sebesar Rp. 13,210,000.00.

Pengamatan penulis selama penelitian bahwa tingkat penerimaan dipengaruhi secara langsung oleh jenis komoditas, harga komoditas, kuantitas komoditas dan jumlah trip melaut.

4.10. Pendapatan (Keuntungan)

Keuntungan diperoleh dari penerimaan yang merupakan hasil penjualan dari hasil tangkapan dan dikurangi oleh semua total biaya yang dikeluarkan. Dapat diasumsikan bahwa dengan memperoleh hasil tangkapan yang banyak dapat menambah besar penerimaan sehingga keuntungan pun semakin juga besar, atau juga dengan menekan biaya operasionalnya. Untuk menghitung keuntungan digunakan rumus:

$$\pi = TR - TC$$

Keterangan :

π = Pendapatan Bersih

TR = Total Revenue

TC = Total Cost

Tabel 23. Keuntungan Yang di Terima Nelayan Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

No	Nama Desa	Penerimaan (Rp)	Total Biaya (Rp)	Keuntungan/bulan (Rp)
1	Air Pinang	24,786,100.00	7,790,900.00	16,995,200.00
2	Kuala Makmur	26,948,500.00	5,631,666.67	21,316,833.33
3	Ujung Tinggi	65,899,700.00	9,148,195.43	56,751,504.57
4	Kuala baru	62,027,650.00	10,849,388.89	51,178,261.11
5	Pulau Bangkalak	18,744,200.00	6,497,777.00	12,246,423.00
6	Pulau Siumat	13,210,000.00	6,829,917.00	6,380,083.00
7	Sambay	22,343,450.00	8,623,666.67	13,719,783.33
TOTAL		233,959,600.00	55,371,511.00	178,588,088.00
Keuntungan rata - rata per nelayan				2,747,500.00

Sumber : Data Primer (setelah di olah), 2022.

Datadiatas dapat disimpulkan bahwa nelayan pada kawasan konservasi perairan daerah Kabupaten Simeulue berdasarkan pendapatan/bulan yang

diterima oleh nelayan kecil yang tertinggi terdapat di desa Ujung Tinggi dengan pendapatan (keuntungan) bersih sebesar Rp 56,751,504.57, dan pendapatan terendah terdapat pada nelayan Pulau Siumat dengan pendapatan yang diterima sebesar Rp6,380,083.00.

Pendapatan nelayan di masing-masing desa menunjukkan perbedaan yang jelas. Pendapatan nelayan di desa Air Pinang sebesar Rp 1,699,520.00, desa Kuala Makmur sebesar Rp 3,045,261.00, selanjutnya pendapatan nelayan di desa Ujung Tinggi sebesar Rp 5,675,150.00, desa Kuala Baru sebesar Rp 5,117,826.00, desa Pulau Bangkalak sebesar Rp 1,360,713.00, desa Pulau Siumat sebesar Rp 708,898.00 dan desa Sambay sebesar Rp 1,371,978.00. Tingkat pendapatan yang variatif dari masing – masing desa di pengaruhi oleh jenis hasil tangkapan, harga komoditas dan tingkat produksi serta jumlah trip melaut. Hasil penelitian ini sejalan dengan pendapat Mandak *et al.*, (2020) yang menjelaskan bahwa pendapatan nelayan sangat ditentukan oleh peningkatan produksi dan harga komoditas ikan. Rata – rata jumlah trip melaut nelayan desa Air Pinang adalah sebanyak 11 trip, nelayan desa Kuala Makmur sebanyak 12 trip, selanjutnya nelayan desa Ujung Tinggi sebanyak 14 trip, nelayan desa Kuala Baru 16 trip, nelayan desa Pulau Bangkalak sebanyak 8 trip, nelayan desa Pulau Siumat sebanyak 8 trip dan nelayan desa Sambay sebanyak 12 trip.

Pendapatan rata-rata nelayan di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue adalah : Rp 2,747,500.00 per nelayan

4.11. Daerah Penangkapan Ikan

Terdapat banyak daerah penangkapan ikan (*Fishing ground*) yang dituju oleh nelayan. Daerah penangkapan di Kabupaten Simeulue di namakan dengan gosong, adapun lokasi penangkapan (gosong) yang ada di Kawasan Konservasi PiSiSi Kabupaten Simeulue dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24. Daerah Penangkapan ikan (gosong) di Kawasan PiSiSi Kabupaten Simeulue

No	Gosong (<i>Fishing ground</i>)	No	Gosong (<i>Fishing ground</i>)
1	Gosong 25 PS	52	GosongBatuSitimbulKM
2	Gosong Ahan-Ahan 1	53	GosongBiraMato
3	Gosong Ahan-Ahan 2	54	GosongBong-Bong
4	Gosong Aji Amat	55	GosongCamen-Camen_1
5	Gosong Antaro	56	GosongCamen-Camen_2
6	Gosong Baba Lhok	57	GosongEntae
7	Gosong Bate 1 Sebel	58	GosongEses
8	Gosong Bate 2 Sebel	59	GosongGerpu
9	Gosong Batu Sihuak	60	GosongIhungKabau
10	Gosong Bonol Sangaun	61	GosongJawa 1
11	Gosong Depan Dermaga	62	GosongJawa 2
12	Gosong Gabui	63	GosongJawa3KM
13	Gosong Ikan Carai	64	GosongJuragan
14	Gosong Jawa 1	65	GosongKarangKetek
15	Gosong Jawa 2	66	GosongKarangPanjangPB
16	Gosong Karang Bayam1	67	GosongKlokLebang1
17	Gosong Karang Bayam2	68	GosongKlokLebang2
18	Gosong Karang Bayam3	69	GosongLhokSiron
19	Gosong Karang Panjang 1	70	GosongPasieKabau
20	Gosong Kumo-Kumo Dara	71	GosongPasieTinggi
21	Gosong Lampu Suar	72	GosongPulauBaba1
22	Gosong Lawel Ujung 1	73	GosongPulauBaba 2
23	Gosong Lawel Ujung 2	74	GosongPulauLangini1
24	Gosong Maroda 1	75	GosongPulauLangini 2
25	Gosong Maroda 2	76	GosongPulauLangini 3
26	Gosong Masi-Masi 1	77	GosongPulauLimauPS
27	Gosong Masi-Masi 2	78	GosongPulauPinang1
28	Gosong Mata Bano_1	79	GosongPulauPinang2
29	Gosong Mata Bano 2	80	Gosong_Sasak_Ayu

30	Gosong Mata Pulau Talam	81	GosongSemen
31	Gosong Pulau Talam 1	82	GosongSibiruak
32	Gosong Pulau Talam 2	83	GosongSitimbul1
33	Gosong Sekblak1	84	GosongSitimbul2
34	Gosong Sekblak2	85	GosongSulut
35	Gosong Sekblak3	86	GosongTalukBatang
36	Gosong Sekblak4	87	GosongTalukPangku
37	Gosong Tangga Besi1	88	GosongUjungBalla
38	Gosong Tangga Besi 2	89	GosongUjungKincung
39	Gosong Tupak	90	GosongUjungPasioTinggi
40	Gosong Ujung Naru	91	GosongUjungRanuk
41	Gosong18KB	92	GosongUjungSilaksi
42	GosongAhan-AhanKM	93	GosongUluTangkik
43	GosongAhuaanBalok	94	GosongUlulAmplam1
44	GosongAiLuan	95	GosongUlulBahru
45	GosongAmaLintang	96	GosongUlulKamungLaweh
46	GosongAmaPnek	97	GosongUlulKawut
47	GosongAmatida	98	GosongUlulKesik
48	GosongAngeLaan	99	GosongUlulMalapari
49	GosongBabaran	100	Gs. Lugu Namok
50	GosongBatee1	101	Unjam Putih
51	GosongBatee2	102	Unjam Sambay

Sumber : Data Primer, Hasil Observasi dan Wawancara, 2022.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa daerah penangkapan ikan (*Fishing ground*) di Kabupaten Simeulue khususnya di daerah Kawasan Konservasi Perairan Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) memiliki banyak daerah penangkapan ikan yang di tuju masyarakat nelayan. Menurut pengamatan penulis ketika dilapangan menunjukkan bahwa setiap nelayan di Kabupaten Simeulue yang menangkap ikan tidak mendapat larangan dari desa manapun dengan syarat menggunakan alat tangkap yang ramah lingkungan serta mengetahui zonasi yang boleh dilakukan penangkapan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Jenis hasil tangkapan nelayan kecil di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue terdapat 65 jenis komoditas, di antaranya terdapat komoditas gurita (*octopoda*), gabui (*Carangoides sp*), tangkulo (*Sphyraena barracuda*), bayam (*Scarus sp*), buncilak (*Selar crumenophthalmus*), Sawai (*Variola sp*), Tanduk (*Lutjanus gibbus*), Sisik Bergigi (*Gymnosarda unicolor*), kerong (*Lutjanus decussates*) dan janang (*Plectropomus leopardus*) yang menjadi komoditas dengan tingkat produksi tertinggi.
2. Pendapatan tertinggi terdapat di desa Ujung Tinggi dengan pendapatan sebesar Rp 56,751,504.00 dengan rata-rata pendapatan Rp 5,675,150.00 dan terendah terdapat pada nelayan desa Pulau Siumat dengan pendapatan sebesar Rp 6,380,083.00 dengan rata-rata pendapatan Rp 708,898.00. Total pendapatan nelayan di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Siumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue adalah sebesar Rp 178,588,088.00 dan dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 2,747.500.00 (dua juta tujuh ratus empat puluh tujuh ribu lima ratus rupiah) per bulan.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Kepada nelayan sebaiknya tetap menjaga kawasan PiSiSi, sehingga hasil tangkapan akan terus ada dan berkelanjutan.
2. Kepada pemerintah daerah dalam hal ini kepada Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Simeulue agar terus melakukan pembinaan kepada masyarakat nelayan yang ada di kawasan PiSiSi.

DAFTAR PUSTAKA

- A.T Charles, (2001). *Sustainable Fisheries System*. Jakarta: Blackwell Science Ltd, Oxfod.
- Ambo Tuwo. (2011). *Pengelolaan Ekowisata Pesisir dan Laut*. Surabaya: Brilian Internasional.
- Anwar Sanusi.(2011). *Metode Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Aroef, H. R., M. Fauzi & Marson. (2009). *Alat Tangkap Ikan Tradisional di Rawa Banjiran Patra Tani, Kabupaten Muara Enim. Prosiding Seminar Nasional Forum perairan Umaum Indonesia VI. BRPPU*. Palembang: Hal. MSP 187-196.
- Berkes F.(2008). *Mengelola Perikanan Skala Kecil*. Terjemahan dari: Mananging Small-Scale Fisheries.
- Boediono. (2002). *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Yogyakarta: BPEE.
- Fauna & Flora International dan Dinas Kelautan dan Perikanan Aceh. (2019).*Survei Keanekaragaman Hayati Suaka Alam Perairan Pulau Pinang Pulau Siumat dan Pulau SimanahaKabupaten Simeulue*. Banda Aceh.
- Karnaji.(2005). *Kemiskinan dan Kesenjangan Sosial, Ketika Pembangunan Tak Berpihak kepada Rakyat Miskin, Cetakan 1*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Kurni, Samuel.(2013). *Teknik Pembuatan Perahu Tradisional Oleh Masyarakat Kampong Rayori Distrik Kepulauan Aruri Kabupaten Supiori Provinsi Papua*. Manokwari: Fakultas Kehutanan. Universitas Negeri Papua.
- Kusumanti, Ima.(2009). *Tingkat Pemanfaatan Kayu Pada Pembuatan Gading-Gading di Galangan Kapal Rakyat UD. Semangat Untung Desa Tanah Beru, Bulukumba, Sulawesi Selatan*. Bogor: Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor.
- Lalu Husni. (2004). *Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial Melalui Pengadilan dan di Luar Pengadilan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Lamia, K. A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Kecamatan Tumpa, Kabupaten Minahasa Selatan*.Universitas Sam Ratulangi. EMBA.
- Mandak, S. (2020). *Analisis Nilai Tukar Nelayan Pada Usaha Perikanan Tangkap Bagan Di Desa Tateli Weru Kecamatan Mandolang Kabupaten*

Minahasa Provinsi Sulawesi Utara. Jurnal Akulturasi FPIK. Vol. 8 No 2 p-ISSN. 2337-4195 / e-ISSN: 2685-4759.

- Martasuganda, S.(2002). *Jaring Insang (Gill Net)*. Bogor: Jurusan Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan, Fakultas perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor, 65 hlm.
- Munasinghe, M. (2002). *Analysing the Nexus of Sustainable Development and Climate Change: An Overview*, pp. 1-53. Available at: <http://www.oecd.org/env/cc/2510070>.
- Nazaruddin. (2015). *Analisis Kesesuaian Perairan Untuk Budidaya Laut di Pesisir Utara Kabupaten Simeulue*. Program Pasca Sarjana Universitas Syiah Kuala [Tesis]. Banda Aceh.
- Rahardi, F, I. (2000). *Agribisnis Peternakan*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Sanusi. (2011). *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Satria. (2012). *Perencanaan Tata Kota Daerah Tertinggal*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Simanjuntak, J. Payaman. (2005). *Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Jakarta: FEUI (Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia).
- Soekartiwi. (2002). *Agribisnis Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudirman dan Achmar Mallawa.(2012). *Teknik Penangkapan Ikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudirman.(2013). *Mengenal Alat dan Metode Penangkapan Ikan*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Suemarno. (2010). *Desa Wisata*. Piagam Pariwisata Berkelanjutan.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, H. A. (2011). *Progres Pengembangan Sistem Kawasan Konservasi Perairan Indonesia*. Jakarta: Consuntancy Report.
- Wekke IS, Andi Cahaya.(2005). *Fishermen Poverty and Survival Strategy: Research on Poor Household in Bone Indonesia* [Jurnal]. Elsevier, Procedia Economics and Finance. 26: 7-11.
- Wiyono, E. S. dan R. I. Wahyu. (2006). *Perhitungan Kapasitas Penangkapan (Fishing Capacity) pada Perikanan Skala Kecil Pantai. Suatu Penelitian Pendahuluan. Prosiding Seminar Nasional Perikanan Tangkap. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan*. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. Hlm.381- 389.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN (KUESIONER)

**PENDAPATAN MASYARAKAT NELAYAN SKALA KECIL DI
KAWASAN KONSERVASI PERAIRAN DAERAH (KKPD)
(STUDI KASUS PULAU PINANG, SIUMAT DAN SIMANAHA
KABUPATEN SIMEULUE PROPINSI ACEH)**

Petunjuk Pengisian :

1. Sudilah kiranya bapak dan ibu untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang disediakan dibawah ini dengan ikhlas dan benar
2. Isilah data diri sesuai dengan keadaan yang sebenarnya pada identitas responden
3. Berilah tanda silang (X) pada salah satu pilihan jawaban yang tersedia sesuai dengan pendapat anda pribadi sebagai pengusaha pada komponen-komponen variabel.
4. Diharapkan untuk tidak menjawab lebih dari satu pilihan jawaban

1. Identitas responden :

Nama :

Desa :

a. Umur

- | | |
|---|---------------|
| 1 | 22-30 tahun |
| 2 | 31 - 40 tahun |
| 3 | 41 - 50 tahun |
| 4 | 51 - 60 tahun |
| 5 | >60 tahun |

c. Jenis Kelamin

- | | |
|---|-------------|
| 1 | Laki - laki |
| 2 | Perempuan |

b. Status

- | | |
|---|---------------|
| 1 | Belum menikah |
| 2 | Menikah |

d. Pendidikan Terakhir

- | | |
|---|---------------|
| 1 | SD |
| 2 | SMP |
| 3 | SMA/STM//SMEA |
| 4 | D3 |
| 5 | S1 |
| 6 | S2 |
| 7 | Lainnya.... |

e. Masa kerja

- 1 < 5 tahun
- 2 5 – 10 tahun
- 3 10 – 15 tahun
- 4 > 15 tahun

f. Pekerjaan

- 1 Nelayan penuh
- 2 Nelayan sambilan utama
- 3 Nelayan sambilan tambahan
- 4 Wiraswasta
- 5 Aparatur Sipil Negara (ASN)
- 6 Karyawan BUMN/BUMD
- 7 Lain - lain

2. Jenis perahu apa yang anda gunakan pada waktu melaut?
 - a. Perahu dayung
 - b. Robin
 - c. Bagan apung
3. Jenis alat tangkap apa yang anda gunakan? (*jawaban bisa lebih dari 1 alat tangkap)
 - a. Pancing tangan
 - b. Jala
 - c. Gillnet (jaring insang)
 - d. Speargun
4. Dalam 1 bulan biasanya berapa lama anda pergi melaut? (jumlah hari)_____
5. Berapa lama waktu yang dibutuhkan dalam 1 trip (1 hari) melaut?
 - a. kurang dari 5 jam
 - b. 5 -10 jam
 - c. 10 – 15 jam
 - d. Lebih dari 15 jam
6. Biasanya kapan anda pergi melaut?
 - a. siang
 - b. malam
 - c. siang dan malam

7. Berapa lama waktu yang saudara butuhkan sampai ke tempat penangkapan ikan...?
- 30 menit
 - 1 jam
 - 2 jam
 - Lebih dari 2 jam (??)
8. Berapa mil lokasi anda melakukan penangkapan ikan...?
- 1 mil
 - 1- 2 mil
 - 3-4 mil
 - lebih dari 4 mil
9. Dimana saja kah lokasi saudara melakukan penangkapan ikan...?
- Gosong.....
 - Gosong.....
 - Gosong.....
 - Gosong.....
 - Gosong.....
10. Dimana saudara mendaratkan ikan...?
- Dermaga
 - TPI
 - Pelabuhan Perikanan
 - Seputaran pantai
11. Apakah penghasilan melaut bisa mencukupi kebutuhan keluarga...?
- Ya
 - Tidak
12. Apakah ada penghasilan lain selain melaut...?
- Ada
 - Tidak

13. Jika ada, berapakah penghasilan sebulan...?
 - a. sekitar 1 juta
 - b. 1 – 2 juta
 - c. 2 – 3 juta
 - d. diatas 3 juta

14. Jika ada, Apa penghasilan lain selain melaut...?
 - a. Petani
 - b. Pekebun
 - c. Peternak
 - d. Lainnya-----?

15. Apakah ada perbedaan hasil tangkapan sebelum dan sesudah ditetapkan menjadi kawasan konservasi perairan daerah (KKPD)...?
 - a. Ada
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
 - d. Sama saja

16. Apakah saudara bisa membedakan zona-zona di kawasan konservasi perairan daerah (KKPD)...?
 - a. Bisa
 - b. Tidak
 - c. Tidak tahu
 - d. Sama saja

17. Menurut saudara, apakah jenis-jenis yang dilarang untuk ditangkap dikawasan konseravasi perairan daerah...?
 - 1.
 - 2.
 - 3.
 - 4.

18. Biaya harian melaut (per hari), meliputi:

NO	Variabel	Biaya
1.	BBM	
2.	Konsumsi rokok	
3.	Konsumsi (nasi)	
4.	Kopi	
5.	Umpan	

19. Biaya Penyusutan, meliputi:

No	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/ Bulan
1	Perahu dayung					
2	Perahu motor					
3	Boat					
4	Jaring					
5	Alat pancing					
6	panah (<i>Speargun</i>)					
7	Jala (<i>Cast net</i>)					
8	Masker selam					
9	Fins					

20. Data produksi (per hari) meliputi :

Hari Ke	Jenis dan Jumlah Kg				
	Ikan 1	Ikan 2	Ikan 3	Ikan 4	Ikan 5
1					
dan S E T E R U S nya					
31					

Lampiran Ke 2. Profil nelayan kecil di kawasan konservasi perairan daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue.

No	Nama	Desa	Umur	Status	Pendidikan
1	Ali Nuir	Air Pinang	51-60	Menikah	SD
2	Indra Kurniawan	Air Pinang	41-50	Menikah	SMA
3	Mardan Saputra	Air Pinang	22-30	Menikah	SD
4	Andi Sajali	Air Pinang	31-40	Menikah	SD
5	Joni Ikhwan	Air Pinang	22-30	Menikah	SMA
6	Fajri Amin	Air Pinang	22-30	Menikah	SD
7	Jasriman	Air Pinang	22-30	Menikah	SD
8	Ahlil Maroni	Air Pinang	41-50	Menikah	SMA
9	Hariadi	Air Pinang	41-50	Menikah	SD
10	Sahmal	Air Pinang	> 60	Menikah	SMA
11	Ahmad Husin	Kuala Makmur	31-40	Menikah	SD
12	Aliusar	Kuala Makmur	51-60	Menikah	SD
13	Budiasman	Kuala Makmur	31-40	Menikah	SD
14	Amri	Kuala Makmur	31-40	Menikah	SMP
15	Hendra	Kuala Makmur	31-40	Menikah	SMA
16	Jasmawan	Kuala Makmur	51-60	Menikah	SD
17	Darsad	Kuala Makmur	51-60	Menikah	SMP
18	ABD Kadir	Ujung Tinggi	51-60	Menikah	SD
19	Ali Bansa	Ujung Tinggi	22-30	Menikah	SD
20	Sahriman Aboy	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SMA
21	Karimudin	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SD
22	Husnul	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SD
23	Heriadi	Ujung Tinggi	41-50	Menikah	SMA
24	Hairul	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SD
25	Riasmanto	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SMA
26	Karman	Ujung Tinggi	31-40	Menikah	SD
27	Jusman	Ujung Tinggi	51-60	Menikah	SD
28	Ansarul	Kuala Baru	41-50	Menikah	SMP
29	Jadinsyah	Kuala Baru	41-50	Menikah	SD
30	Akrama	Kuala Baru	31-40	Menikah	SD
31	Rasmi	Kuala Baru	41-50	Menikah	SMA
32	Jairudin	Kuala Baru	> 60	Menikah	SD
33	Agusmada	Kuala Baru	41-50	Menikah	SD
34	Yusral	Kuala Baru	51-60	Menikah	SMA
35	Murasadin	Kuala Baru	51-60	Menikah	SD
36	Doni Saputra	Kuala Baru	41-50	Menikah	SMP
37	Ardiansyah	Kuala Baru	22-30	Menikah	SMA
38	Salmin	Pulau Bangkalak	41-50	Menikah	SMP
39	Yanriko	Pulau Bangkalak	31-40	Menikah	SD
40	Amirianto	Pulau Bangkalak	22-30	Menikah	SD
41	Jarlan	Pulau Bangkalak	41-50	Menikah	SMP
42	Taufit Hidayat	Pulau Bangkalak	31-40	Menikah	SMA
43	Hasfan Satria	Pulau Bangkalak	41-50	Menikah	SD
44	Herdi Sastra	Pulau Bangkalak	22-30	Menikah	SMP
45	Asrimudin	Pulau Bangkalak	22-30	Menikah	SD
46	Darul Harfian	Pulau Bangkalak	31-40	Belum Menikah	SMA
47	Jaharman	Pulau Siumat	51-60	Menikah	SD
48	Alfian	Pulau Siumat	22-30	Menikah	SMP
49	Candra Rahmat	Pulau Siumat	22-30	Menikah	SMA
50	Aryanto	Pulau Siumat	31-40	Menikah	SMP
51	Ahmad Saleh	Pulau Siumat	> 60	Menikah	SMP
52	Alysar	Pulau Siumat	41-50	Menikah	SMA
53	Ali Husin	Pulau Siumat	> 60	Menikah	SD
54	Ali Wantoni	Pulau Siumat	41-50	Menikah	SD
55	Aidil Fitri	Pulau Siumat	22-30	Menikah	SMA
56	Ratomi	Sambay	> 60	Menikah	SMP
57	Edi Herman	Sambay	31-40	Menikah	SMA
58	Riswandi	Sambay	41-50	Menikah	SD
59	Irfan Saumi	Sambay	31-40	Menikah	SMP
60	Aman Sani	Sambay	41-50	Menikah	SMA
61	Arliansya	Sambay	41-50	Menikah	SD
62	Masrijal	Sambay	41-50	Menikah	SMA
63	Fardihan	Sambay	22-30	Menikah	SD
64	Julkarminsa	Sambay	> 60	Menikah	SMP
65	Bahman	Sambay	31-40	Menikah	SMP

Lampiran 3. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Umur

No Responden	Desa	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
55	Pulau Siumat	22-30 tahun	1,093,083.00	9
48	Pulau Siumat	22-30 tahun	412,000.00	7
49	Pulau Siumat	22-30 tahun	245,389.00	6
6	Air Pinang	22-30 tahun	538,833.00	3
3	Air Pinang	22-30 tahun	4,067,972.00	15
7	Air Pinang	22-30 tahun	1,965,583.00	9
5	Air Pinang	22-30 tahun	1,138,289.00	10
44	Pulau Bangkalak	22-30 tahun	-306,800	6
40	Pulau Bangkalak	22-30 tahun	760,667.00	2
45	Pulau Bangkalak	22-30 tahun	536,667.00	5
19	Ujung Tinggi	22-30 tahun	2,667,022.22	14
37	Kuala Baru	22-30 tahun	1,956,666.67	13
63	Sambay	22-30 tahun	597,833.33	6
Jumlah			15,673,205.22	105
Rata-rata			1,205,631.17	8

No Responden	Desa	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
50	Pulau Siumat	31-40 tahun	1,037,250.00	10
30	Kuala Baru	31-40 tahun	5,256,055.56	18
20	Ujung Tinggi	31-40 tahun	3,610,255.56	14
21	Ujung Tinggi	31-40 tahun	1,870,866.67	4
22	Ujung Tinggi	31-40 tahun	5,908,649.00	14
24	Ujung Tinggi	31-40 tahun	6,847,033.33	18
25	Ujung Tinggi	31-40 tahun	12,938,066.67	16
26	Ujung Tinggi	31-40 tahun	6,639,061.11	18
42	Pulau Bangkalak	31-40 tahun	1,255,222.00	8
46	Pulau Bangkalak	31-40 tahun	517,167.00	3
39	Pulau Bangkalak	31-40 tahun	3,874,500.00	11
4	Air Pinang	31-40 tahun	3,410,000.00	18
14	Kuala Makmur	31-40 tahun	2,105,000.00	11
15	Kuala Makmur	31-40 tahun	2,790,833.33	11
11	Kuala Makmur	31-40 tahun	2,733,833.33	12
13	Kuala Makmur	31-40 tahun	4,591,666.67	13
65	Sambay	31-40 tahun	1,713,416.67	11
59	Sambay	31-40 tahun	938,000.00	20
57	Sambay	31-40 tahun	-567,100.00	16
Jumlah			67,469,776.90	246
Rata-rata			3,551,040.89	13

No Responden	Desa	Umur	Pendapatan(Rp)	Jumlah Trip
52	Pulau Siumat	41-50 tahun	995,833.00	9
54	Pulau Siumat	41-50 tahun	1,726,722.00	8
9	Air Pinang	41-50 tahun	1,179,317.00	8
8	Air Pinang	41-50 tahun	1,882,667.00	16
2	Air Pinang	41-50 tahun	591,606.00	7
28	Kuala Baru	41-50 tahun	6,282,833.33	19
36	Kuala Baru	41-50 tahun	5,404,333.33	17
29	Kuala Baru	41-50 tahun	9,112,500.00	19
31	Kuala Baru	41-50 tahun	6,067,250.00	17
33	Kuala Baru	41-50 tahun	7,057,583.33	15
62	Sambay	41-50 tahun	3,996,833.33	9
61	Sambay	41-50 tahun	2,023,533.33	17
58	Sambay	41-50 tahun	2,190,666.67	13
60	Sambay	41-50 tahun	2,647,433.33	10
43	Pulau Bangkalak	41-50 tahun	-667	4
41	Pulau Bangkalak	41-50 tahun	715,389.00	15
38	Pulau Bangkalak	41-50 tahun	4,894,278.00	21
23	Ujung Tinggi	41-50 tahun	9,139,966.67	16
Jumlah			65,908,078.32	240
Rata-rata			3,661,559.91	13

No Responden	Desa	Umur	Pendapatan(Rp)	Jumlah Trip
16	Kuala Makmur	51-60 tahun	3,317,933.33	9
12	Kuala Makmur	51-60 tahun	3,125,000.00	14
17	Kuala Makmur	51-60 tahun	2,652,566.67	13
35	Kuala Baru	51-60 tahun	7,421,722.22	10
34	Kuala Baru	51-60 tahun	2,228,166.67	13
47	Pulau Siumat	51-60 tahun	647,806.00	9
1	Air Pinang	51-60 tahun	1,336,850	11
18	Ujung Tinggi	51-60 tahun	4,240,816.67	11
27	Ujung Tinggi	51-60 tahun	2,889,766.67	18
Jumlah			27,860,628.23	108
Rata-rata			3,095,625.36	12

No Responden	Desa	Umur	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
10	Air Pinang	> 60 tahun	884,083.00	11
32	Kuala Baru	> 60 tahun	391,150.00	14
51	Pulau Siumat	> 60 tahun	85,333.00	8
53	Pulau Siumat	> 60 tahun	136,667.00	9
56	Sambay	> 60 tahun	187,500.00	9
64	Sambay	> 60 tahun	-8,333.33	6
Jumlah			1,676,399.67	57
Rata-rata			279,399.95	10

Lampiran 4. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Pendidikan

No Responden	Desa	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
1	Air Pinang	SD	702,000.00	1,336,850.00	11
3	Air Pinang	SD	1,017,528.00	4,067,972.00	15
4	Air Pinang	SD	1,046,250.00	3,410,000.00	18
6	Air Pinang	SD	453,167.00	538,833.00	3
7	Air Pinang	SD	753,667.00	1,965,583.00	9
9	Air Pinang	SD	757,583.00	1,179,317.00	8
11	Kuala Makmur	SD	787,666.67	2,733,833.33	12
12	Kuala Makmur	SD	994,000.00	3,125,000.00	14
13	Kuala Makmur	SD	881,333.33	4,591,666.67	13
16	Kuala Makmur	SD	663,166.67	3,317,933.33	9
18	Ujung Tinggi	SD	1,252,833.33	4,240,816.67	11
19	Ujung Tinggi	SD	952,277.78	2,667,022.22	14
21	Ujung Tinggi	SD	424,833.33	1,870,866.67	4
22	Ujung Tinggi	SD	800,251.00	5,908,649.00	14
24	Ujung Tinggi	SD	972,166.67	6,847,033.33	18
26	Ujung Tinggi	SD	934,388.89	6,639,061.11	18
27	Ujung Tinggi	SD	1,279,833.33	2,889,766.67	18
29	Kuala Baru	SD	1,152,000.00	9,112,500.00	19
30	Kuala Baru	SD	1,201,944.44	5,256,055.56	18
32	Kuala Baru	SD	1,134,000.00	391,150.00	14
33	Kuala Baru	SD	910,416.67	7,057,583.33	15
35	Kuala Baru	SD	920,277.78	7,421,722.22	10
39	Pulau Bangkalak	SD	657,500.00	3,874,500.00	11
40	Pulau Bangkalak	SD	363,333.00	760,667.00	2
43	Pulau Bangkalak	SD	381,167.00	-667	4
45	Pulau Bangkalak	SD	623,333.00	536,667.00	5
47	Pulau Siumat	SD	818,194.00	647,806.00	9
53	Pulau Siumat	SD	718,333.00	136,667.00	9
54	Pulau Siumat	SD	783,278.00	1,726,722.00	8
58	Sambay	SD	1,097,583.33	2,190,666.67	13
61	Sambay	SD	1,041,166.67	2,023,533.33	17
63	Sambay	SD	489,666.67	597,833.33	6
JUMLAH			26,965,139.56	99,063,610.44	369
Rata-Rata			842,660.61	3,095,737.83	12

No Responden	Desa	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
14	Kuala Makmur	SMP	821,000.00	2,105,000.00	11
17	Kuala Makmur	SMP	787,333.33	2,652,566.67	13
28	Kuala Baru	SMP	1,283,166.67	6,282,833.33	19
36	Kuala Baru	SMP	1,107,666.67	5,404,333.33	17
38	Pulau Bangkalak	SMP	1,154,722.00	4,894,278.00	20
41	Pulau Bangkalak	SMP	1,041,111.00	715,389.00	15
44	Pulau Bangkalak	SMP	1,081,000.00	-306,800	6
48	Pulau Siumat	SMP	727,500.00	412,000.00	7
50	Pulau Siumat	SMP	917,500.00	1,037,250.00	10
51	Pulau Siumat	SMP	644,167.00	85,333.00	8
56	Sambay	SMP	673,000.00	187,500.00	9
59	Sambay	SMP	1,158,000.00	938,000.00	20
64	Sambay	SMP	456,333.33	-8,333.33	6
65	Sambay	SMP	905,583.33	1,713,416.67	11
JUMLAH			12,758,083.33	26,112,766.67	172
Rata-rata			911,291.67	1,865,197.62	12

No Responden	Desa	Pendidikan	Total Biaya (Rp)	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
2	Air Pinang	SMA	696,944.00	591,606.00	7
5	Air Pinang	SMA	577,761.00	1,138,289.00	10
8	Air Pinang	SMA	961,333.00	1,882,667.00	16
10	Air Pinang	SMA	824,667.00	884,083.00	11
15	Kuala Makmur	SMA	697,166.67	2,790,833.33	11
20	Ujung Tinggi	SMA	811,444.44	3,610,255.56	14
23	Ujung Tinggi	SMA	963,833.33	9,139,966.67	16
25	Ujung Tinggi	SMA	756,333.33	12,938,066.67	16
31	Kuala Baru	SMA	1,261,250.00	6,067,250.00	17
34	Kuala Baru	SMA	1,026,333.33	2,228,166.67	13
37	Kuala Baru	SMA	852,333.33	1,956,666.67	13
42	Pulau Bangkalak	SMA	680,778.00	1,255,222.00	8
46	Pulau Bangkalak	SMA	514,833.00	517,167.00	3
49	Pulau Siumat	SMA	578,611.00	245,389.00	6
52	Pulau Siumat	SMA	819,417.00	995,833.00	9
55	Pulau Siumat	SMA	822,917.00	1,093,083.00	9
57	Sambay	SMA	1,150,000.00	-567,100.00	16
60	Sambay	SMA	866,666.67	2,647,433.33	10
62	Sambay	SMA	785,666.67	3,996,833.33	9
JUMLAH			15,648,288.77	53,411,711.23	214
Rata-rata			823,594.15	2,811,142.70	11

Lampiran 5. Pendapatan Nelayan Berdasarkan Alat Tangkap

No Responden	Desa	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
1	Air Pinang	Alat Pancing	1,336,850.00	11
11	Kuala Makmur	Alat Pancing	2,733,833.33	12
12	Kuala Makmur	Alat Pancing	3,125,000.00	14
13	Kuala Makmur	Alat Pancing	4,591,666.67	13
14	Kuala Makmur	Alat Pancing	2,105,000.00	11
15	Kuala Makmur	Alat Pancing	2,790,833.33	11
16	Kuala Makmur	Alat Pancing	3,317,933.33	9
17	Kuala Makmur	Alat Pancing	2,652,566.67	13
32	Kuala Baru	Alat Pancing	391,150.00	14
37	Kuala Baru	Alat Pancing	1,956,666.67	13
40	Pulau Bangkalak	Alat Pancing	760,667.00	2
43	Pulau Bangkalak	Alat Pancing	-667	4
51	Pulau Siumat	Alat Pancing	85,333.00	8
53	Pulau Siumat	Alat Pancing	136,667.00	9
56	Sambay	Alat Pancing	187,500.00	9
57	Sambay	Alat Pancing	-567,100.00	16
59	Sambay	Alat Pancing	938,000.00	20
60	Sambay	Alat Pancing	2,647,433.33	10
61	Sambay	Alat Pancing	2,023,533.33	17
62	Sambay	Alat Pancing	3,996,833.33	9
63	Sambay	Alat Pancing	597,833.33	6
64	Sambay	Alat Pancing	-8,333.33	6
24	Ujung Tinggi	Alat Pancing	5,908,649.00	14
Jumlah			41,707,848.99	251
Rata-rata			1,813,384.74	11

No Responden	Desa	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
24	Ujung Tinggi	Speargun	6,847,033.33	18
26	Ujung Tinggi	Speargun	6,639,061.11	18
25	Ujung Tinggi	Speargun	12,938,066.67	16
Jumlah			26,424,161.11	52
Rata-rata			8,808,053.70	17

No Responden	Desa	Jenis Alat Tangkap	Pendapatan (Rp)	Jumlah Trip
2	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	591,606.00	7
3	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	4,067,972.00	15
4	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	3,410,000.00	18
5	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	1,138,289.00	10
6	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	538,833.00	3
7	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	1,965,583.00	9
8	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	1,882,667.00	16
9	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	1,179,317.00	8
10	Air Pinang	Alat Pancing dan Bajang	884,083.00	11
18	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Jaring Insang dan Bajang	4,240,816.67	11
19	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	2,667,022.22	14
20	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	3,610,255.56	14
21	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Jaring Insang	1,870,866.67	4

23	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Jaring Insang dan Bajang	9,139,966.67	16
27	Ujung Tinggi	Alat Pancing, Jala dan Jaring Insang	2,889,766.67	18
28	Kuala Baru	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	6,282,833.33	19
29	Kuala Baru	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	9,112,500.00	19
30	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	5,256,055.56	18
31	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	6,067,250.00	17
33	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	7,057,583.33	15
34	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	2,228,166.67	13
35	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	7,421,722.22	10
36	Kuala Baru	Alat Pancing dan Bajang	5,404,333.33	17
38	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	4,894,278.00	21
39	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	3,874,500.00	11
41	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Jaring Insang dan Speargun	715,389.00	15
42	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	1,255,222.00	8
44	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Jaring Insang	-306,800	6
45	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	536,667.00	5
46	Pulau Bangkalak	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	517,167.00	3
47	Pulau Siumat	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	647,806.00	9
48	Pulau Siumat	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	412,000.00	7
49	Pulau Siumat	Alat Pancing dan Bajang	245,389.00	6
50	Pulau Siumat	Alat Pancing, Speargun dan Bajang	1,037,250.00	10
52	Pulau Siumat	Alat Pancing dan Bajang	995,833.00	9
54	Pulau Siumat	Alat Pancing dan Bajang	1,726,722.00	8
55	Pulau Siumat	Alat Pancing dan Bajang	1,093,083.00	9
58	Sambay	Alat Pancing dan Bajang	2,190,666.67	13
65	Sambay	Alat Pancing dan Bajang	1,713,416.67	11
Jumlah			110,456,078.24	453
Rata-rata			2,832,207.13	12

Lampiran 6. Produksi Nelayan per Desa

Desa Air Pinang									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Ali Nuir	11	23,51	3,85	-	-	-	-	19,66
2	Indra Kurniawan	7	34,3	25,15	-	-	4,8	-	4
3	Mardan Saputra	15	58,75	43,65	-	-	-	-	15,1
4	Andi Sajali	18	50,85	43,15	-	-	-	-	7,7
5	Joni Ikwan	10	33,88	21,25	-	-	-	-	12,63
6	Fajri Amin	3	12,9	12,9	-	-	-	-	-
7	Jasriman	9	35,35	30,35	-	-	-	-	5
8	Ahlil Maroni	16	37	33,9	-	-	-	-	3,1
9	Hariadi	8	41,7	21,55	-	-	19,5	-	0,65
10	Sahmal	11	37,4	8,9	-	-	-	-	28,5
Jumlah		108	365,64	244,65	0	0	24,3	0	96,34

Desa kuala Makmur									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Ahmad Husin	12	170,5	-	17,9	82,9	-	-	70
2	Aliusar	14	163,6	-	37	34	-	-	92,6
3	Budiasman	13	314	-	45,8	171,1	-	-	97
4	Amri	11	66,3	-	6,9	-	-	-	59
5	Hendra	11	188,8	-	16	103,1	-	-	69,7
6	Jasmawan	9	156,1	-	34,6	-	-	-	122
7	Darsad	13	83,6	-	9,7	-	-	-	74
Jumlah		83	1142,9	0	167,9	391,1	0	0	584,3

Desa Ujung Tinggi									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	ABD Kadir	11	76,05	65,2	-	-	5,5	-	5,35
2	Ali Bansa	14	52,11	41,86	-	-	7	-	3,25
3	Sahriman Aboy	14	71,2	48,55	-	-	15,1	-	7,55
4	Karimudin	4	99,8	3,1	54,5	-	25,5	-	16,7
5	Husnul	14	221,1	6,7	113,7	-	2,8	-	97,9
6	Heriadi	16	401,85	37,85	152	-	131,3	-	80,7
7	Hairul	18	139,65	76,55	7,9	-	43,4	-	11,8
8	Riasmanto	16	338,53	29,2	95,7	-	49,4	-	164,23
9	Karman	18	100,8	87,65	0,45	-	1,9	-	10,8
10	Jusman	18	48,59	13,97	-	-	-	-	34,62
Jumlah		143	1549,68	410,63	424,25	0	281,9	0	432,9

Desa Kuala Baru									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Ansarul	19	107,65	103,25	-	-	-	-	4,4
2	Jadinsyah	19	168,95	121,35	21	-	-	-	26,6
3	Akrama	18	89,45	49,45	-	-	-	-	-
4	Rasmi	17	105,15	91,35	-	-	-	-	13,8
5	Jairudin	14	43,85	-	-	-	-	-	43,85
6	Agusmada	15	110,95	103,95	-	-	-	-	7
7	Yusral	13	72,6	3,4	12	4,5	-	-	52,7
8	Murasadin	10	139,4	79,4	13	-	-	-	47
9	Doni Saputra	17	151,8	30,2	11,2	-	-	-	110,4
10	Ardiansyah	13	70,1	-	-	-	-	-	70,1
Jumlah		155	1059,9	582,35	57,2	4,5	0	0	375,85

Desa Pulau Bangkalak									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Salmin	21	182,1	53,1	11	-	-	7	111
2	Yanriko	11	57,1	57,1	-	-	-	-	-
3	Amirianto	2	13,9	-	-	-	-	-	13,9
4	Jarlan	15	105,8	-	15,5	-	5	1,8	83,5
5	Taufid Hidayat	8	24,5	23,7	-	-	-	-	0,8
6	Hasfan Satria	4	21,5	-	3	-	1	-	17,5
7	Herdi Sastra	6	41,1	-	15	-	-	-	26,1
8	Asrimudin	5	16	16	-	-	-	-	-
9	Darul Harfian	3	14,4	14,4	-	-	-	-	-
Jumlah		75	476,4	164,3	44,5	0	6	8,8	252,8

Pulau Siumat									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Jaharman	9	22,2	15,9	3	-	-	-	3,3
2	Alfian	7	18,6	16,6	-	-	-	-	2
3	Candra Rahmat	6	10,3	10,3	-	-	-	-	-
4	Aryanto	10	26,4	6,4	-	-	-	-	20
5	Ahmad Saleh	8	14,3	-	1	-	-	-	13,3
6	Alysar	9	21,2	6,4	-	-	-	-	14,8
7	Ali Husin	9	17,3	-	4	-	-	-	13,3
8	Ali Wantoni	8	35,75	34,55	-	-	1,2	-	-
9	Aidil Fitri	9	28,6	28,6	-	-	-	-	-
Jumlah		75	194,65	118,75	8	0	1,2	0	66,7

Desa Sambay									
No	Nama	Jumlah Trip Melaut	Jumlah Hasil Tangkapan (Kg)	Jenis Tangkapan Nelayan					
				Gurita (Kg)	Gabui (Kg)	Tangkulo (Kg)	Bayam (Kg)	Buncilak (Kg)	Lain-lain (Kg)
1	Ratomi	9	43,3	-	6,7	-	-	26,5	10,1
2	Edi Herman	16	55,9	-	-	-	-	34,9	21
3	Riswandi	13	45,35	38,2	0,7	-	-	-	6,45
4	Irfan Saumi	20	161,7	-	1,8	-	-	95	64,9
5	Aman Sani	10	167,2	-	1	-	6	-	160,2
6	Arliansya	17	200	-	-	-	5	74,9	120,1
7	Masrijal	9	200,4	-	10,9	-	-	-	189,5
8	Fardihan	6	61,5	-	1,3	-	-	34,7	25,5
9	Julkarminsa	6	30,4	-	2	-	-	21,2	7,2
10	Bahman	11	49,7	26,5	1,2	-	-	-	22
Jumlah		117	1015,45	64,7	25,6	0	11	287,2	626,95

Lampiran 7. Rekapitulasi Biaya BBM di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simeulue

No. Responden	Desa	Jumlah trip melaut dalam 1 bulan	BBM (Liter)	Harga BBM (Rp)	Jumlah (Rp)
1	Air Pinang	11	18,5	10.000,00	185.000,00
2	Air Pinang	7	14	10.000,00	140.000,00
3	Air Pinang	15	27	10.000,00	270.000,00
4	Air Pinang	18	27	10.000,00	270.000,00
5	Air Pinang	10	18	10.000,00	180.000,00
6	Air Pinang	3	6	10.000,00	60.000,00
7	Air Pinang	9	14,5	10.000,00	145.000,00
8	Air Pinang	16	25,5	10.000,00	255.000,00
9	Air Pinang	8	12,5	10.000,00	125.000,00
10	Air Pinang	11	19	10.000,00	190.000,00
11	Kuala Makmur	12	19,5	10.000,00	195.000,00
12	Kuala Makmur	14	23,5	10.000,00	235.000,00
13	Kuala Makmur	13	22	10.000,00	220.000,00
14	Kuala Makmur	11	19,5	10.000,00	195.000,00
15	Kuala Makmur	11	18	10.000,00	180.000,00
16	Kuala Makmur	9	16	10.000,00	160.000,00
17	Kuala Makmur	13	23	10.000,00	230.000,00
18	Ujung Tinggi	11	28	10.000,00	280.000,00
19	Ujung Tinggi	14	21,5	10.000,00	215.000,00
20	Ujung Tinggi	14	20,5	10.000,00	205.000,00
21	Ujung Tinggi	4	7,5	10.000,00	75.000,00
22	Ujung Tinggi	14	23,5	10.000,00	235.000,00
23	Ujung Tinggi	16	24,5	10.000,00	245.000,00
24	Ujung Tinggi	18	28,5	10.000,00	285.000,00
25	Ujung Tinggi	16	25,5	10.000,00	255.000,00
26	Ujung Tinggi	18	25	10.000,00	250.000,00
27	Ujung Tinggi	18	29,5	10.000,00	295.000,00
28	Kuala Baru	19	31,5	10.000,00	315.000,00
29	Kuala Baru	19	29	10.000,00	290.000,00
30	Kuala Baru	18	29	10.000,00	290.000,00
31	Kuala Baru	17	26,5	10.000,00	265.000,00
32	Kuala Baru	14	22,5	10.000,00	225.000,00
33	Kuala Baru	15	22,5	10.000,00	225.000,00
34	Kuala Baru	13	21,5	10.000,00	215.000,00
35	Kuala Baru	10	19,5	10.000,00	195.000,00
36	Kuala Baru	17	30	10.000,00	300.000,00
37	Kuala Baru	13	19,5	10.000,00	195.000,00
38	Pulau Bangkalak	21	32,5	10.000,00	325.000,00
39	Pulau Bangkalak	11	16	10.000,00	160.000,00
40	Pulau Bangkalak	2	3,5	10.000,00	35.000,00
41	Pulau Bangkalak	15	31	10.000,00	310.000,00
42	Pulau Bangkalak	8	12,5	10.000,00	125.000,00
43	Pulau Bangkalak	4	6,5	10.000,00	65.000,00
44	Pulau Bangkalak	6	9,5	10.000,00	95.000,00
45	Pulau Bangkalak	5	10,5	10.000,00	105.000,00
46	Pulau Bangkalak	3	5,5	10.000,00	55.000,00
47	Pulau Siumat	9	14	10.000,00	140.000,00
48	Pulau Siumat	7	11	10.000,00	110.000,00
49	Pulau Siumat	6	8	10.000,00	80.000,00
50	Pulau Siumat	10	21	10.000,00	210.000,00
51	Pulau Siumat	8	14	10.000,00	140.000,00
52	Pulau Siumat	9	16	10.000,00	160.000,00
53	Pulau Siumat	9	14	10.000,00	140.000,00
54	Pulau Siumat	8	12	10.000,00	120.000,00
55	Pulau Siumat	9	16	10.000,00	160.000,00
56	Sambay	9	15	10.000,00	150.000,00
57	Sambay	16	29,5	10.000,00	295.000,00
58	Sambay	13	27,5	10.000,00	275.000,00
59	Sambay	20	25,5	10.000,00	255.000,00
60	Sambay	10	20	10.000,00	200.000,00
61	Sambay	17	29	10.000,00	290.000,00
62	Sambay	9	16,5	10.000,00	165.000,00
63	Sambay	6	11,5	10.000,00	115.000,00
64	Sambay	6	9	10.000,00	90.000,00
65	Sambay	11	18	10.000,00	180.000,00
Jumlah		756	1264	650.000,00	12.640.000,00

Lampiran 8. Rekapitulasi Biaya Variabel (biaya harian melaut/bulan) Nelayan Tangkap di Kawasan Konservasi Perairan Daerah PiSiSi Kabupaten Simelue

No. Responden	Biaya Variabel						Jumlah (Rp)
	DESA	Jumlah trip melaut dalam 1 bulan	BBM (Rp)	Nasi (Rp)	Kopi (Rp)	Rokok (Rp)	
1	Air Pinang	11	185.000,00	110000	55000	77.000,00	427.000,00
2	Air Pinang	7	140.000,00	70000	35000	70.000,00	315.000,00
3	Air Pinang	15	270.000,00	166000	75000	270.000,00	781.000,00
4	Air Pinang	18	270.000,00	180000	96000	144.000,00	690.000,00
5	Air Pinang	10	180.000,00	100000	54000	80.000,00	414.000,00
6	Air Pinang	3	60.000,00	30000	15000	54.000,00	159.000,00
7	Air Pinang	9	145.000,00	90000	45000	72.000,00	352.000,00
8	Air Pinang	16	255.000,00	160000	80000	128.000,00	623.000,00
9	Air Pinang	8	125.000,00	80000	40000	128.000,00	373.000,00
10	Air Pinang	11	190.000,00	110000	55000	88.000,00	443.000,00
11	Kuala Makmur	12	195.000,00	120000	60000	96.000,00	471.000,00
12	Kuala Makmur	14	235.000,00	140000	70000	224.000,00	669.000,00
13	Kuala Makmur	13	220.000,00	130000	65000	208.000,00	623.000,00
14	Kuala Makmur	11	195.000,00	110000	55000	176.000,00	536.000,00
15	Kuala Makmur	11	180.000,00	110000	55000	88.000,00	433.000,00
16	Kuala Makmur	9	160.000,00	90000	45000	144.000,00	439.000,00
17	Kuala Makmur	13	230.000,00	130000	65000	104.000,00	529.000,00
18	Ujung Tinggi	11	280.000,00	170000	85000	272.000,00	807.000,00
19	Ujung Tinggi	14	215.000,00	140000	70000	112.000,00	537.000,00
20	Ujung Tinggi	14	205.000,00	140000	70000	112.000,00	527.000,00
21	Ujung Tinggi	4	75.000,00	40000	20000	64.000,00	199.000,00
22	Ujung Tinggi	14	235.000,00	140000	70000	224.000,00	669.000,00
23	Ujung Tinggi	16	245.000,00	160000	80000	128.000,00	613.000,00
24	Ujung Tinggi	18	285.000,00	180000	90000	288.000,00	843.000,00
25	Ujung Tinggi	16	255.000,00	160000	80000	128.000,00	623.000,00
26	Ujung Tinggi	18	250.000,00	180000	90000	288.000,00	808.000,00
27	Ujung Tinggi	18	295.000,00	180000	90000	144.000,00	709.000,00
28	Kuala Baru	19	315.000,00	190000	95000	304.000,00	904.000,00
29	Kuala Baru	19	290.000,00	190000	95000	152.000,00	727.000,00
30	Kuala Baru	18	290.000,00	180000	90000	360.000,00	920.000,00
31	Kuala Baru	17	265.000,00	170000	85000	340.000,00	860.000,00
32	Kuala Baru	14	225.000,00	140000	70000	224.000,00	659.000,00
33	Kuala Baru	15	225.000,00	150000	75000	120.000,00	570.000,00
34	Kuala Baru	13	215.000,00	130000	65000	208.000,00	618.000,00
35	Kuala Baru	10	195.000,00	100000	50000	160.000,00	505.000,00
36	Kuala Baru	17	300.000,00	170000	85000	136.000,00	691.000,00
37	Kuala Baru	13	195.000,00	130000	65000	104.000,00	494.000,00
38	Pulau Bangkalak	21	325.000,00	200000	100000	320.000,00	945.000,00
39	Pulau Bangkalak	11	160.000,00	100000	50000	80.000,00	390.000,00
40	Pulau Bangkalak	2	35.000,00	20000	10000	40.000,00	105.000,00
41	Pulau Bangkalak	15	310.000,00	150000	75000	225.000,00	760.000,00
42	Pulau Bangkalak	8	125.000,00	80000	40000	128.000,00	373.000,00
43	Pulau Bangkalak	4	65.000,00	40000	20000	32.000,00	157.000,00
44	Pulau Bangkalak	6	95.000,00	60000	30000	96.000,00	281.000,00
45	Pulau Bangkalak	5	105.000,00	50000	25000	80.000,00	260.000,00
46	Pulau Bangkalak	3	55.000,00	30000	15000	24.000,00	124.000,00
47	Pulau Siumat	9	140.000,00	90000	45000	135.000,00	410.000,00
48	Pulau Siumat	7	110.000,00	70000	35000	105.000,00	320.000,00
49	Pulau Siumat	6	80.000,00	60000	30000	110.000,00	280.000,00
50	Pulau Siumat	10	210.000,00	100000	50000	150.000,00	510.000,00
51	Pulau Siumat	8	140.000,00	80000	40000	120.000,00	380.000,00
52	Pulau Siumat	9	160.000,00	90000	45000	144.000,00	439.000,00
53	Pulau Siumat	9	140.000,00	90000	45000	135.000,00	410.000,00
54	Pulau Siumat	8	120.000,00	80000	40000	128.000,00	368.000,00
55	Pulau Siumat	9	160.000,00	90000	45000	135.000,00	430.000,00
56	Sambay	9	150.000,00	90000	45000	63.000,00	348.000,00
57	Sambay	16	295.000,00	160000	80000	240.000,00	775.000,00
58	Sambay	13	275.000,00	130000	83000	195.000,00	683.000,00
59	Sambay	20	255.000,00	200000	131000	197.000,00	783.000,00
60	Sambay	10	200.000,00	100000	50000	160.000,00	510.000,00
61	Sambay	17	290.000,00	170000	85000	272.000,00	817.000,00
62	Sambay	9	165.000,00	110000	56000	88.000,00	419.000,00
63	Sambay	6	115.000,00	60000	30000	48.000,00	253.000,00
64	Sambay	6	90.000,00	60000	30000	48.000,00	228.000,00
65	Sambay	11	180.000,00	110000	55000	176.000,00	521.000,00
Jumlah		756	12.640.000,00	7636000	3870000	9.693.000,00	33.839.000,00

Lampiran 9. Biaya Investasi Awal Responden (Biaya Tetap)

DESA AIR PINANG									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	Ali Nuir	Perahu Motor + Mesin	6.000.000,00	1	6.000.000,00	48	125.000	275.000,00	6.300.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
2	Indra Kurniawan	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	381.944,44	8.100.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	2	200.000,00	2	100.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
3	Mardan Saputra	Perahu Motor + Mesin	5.500.000,00	1	5.500.000,00	66	83.333	236.527,78	5.965.000,00
		Alat Pancing	50.000,00	4	200.000,00	6	33.333		
		Umpan Gurita	115.000,00	1	115.000,00	1	115.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167		
4	Andi Sajali	Perahu Motor + Mesin	6.000.000,00	1	6.000.000,00	60	100.000	356.250,00	6.500.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	2	200.000,00	2	100.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
5	Joni Ikwon	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	66	106.061	163.761,11	7.330.150,00
		Alat Pancing	80.000,00	1	80.000,00	6	13.333		
		Umpan Gurita	100.000,00	1	100.000,00	2	50.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	48	3.125		
6	Fajri Amin	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167	294.166,67	5.230.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	1	80.000,00	2	40.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
7	Jasriman	Perahu Motor + Mesin	5.500.000,00	1	5.500.000,00	60	91.667	401.666,67	5.970.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	4	320.000,00	2	160.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
8	Ahlil Maroni	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	338.333,33	6.810.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
9	Hariadi	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	384.583,33	7.040.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
10	Sahmal	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	381.666,67	7.970.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	4	320.000,00	3	106.667		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
TOTAL								3.213.900,00	67.215.150,00

DESA KUALA MAKMUR									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)	bulan (Rp)	Setiap Jenis (Rp)
1	Ahmad Husin	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.666,67	316.666,67	7.400.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	5	400.000,00	2	200.000,00		
2	Aliusar	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000,00	325.000,00	7.900.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	5	400.000,00	2	200.000,00		
3	Budiasman	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333,33	258.333,33	6.800.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000,00		
4	Amri	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000,00	285.000,00	7.820.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	4	320.000,00	2	160.000,00		
5	Hendra	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.166,67	264.166,67	5.320.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	4	320.000,00	2	160.000,00		
6	Jasmawan	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.166,67	224.166,67	5.240.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000,00		
7	Darsad	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333,33	258.333,33	6.800.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000,00		
TOTAL								1.931.666,67	47.280.000,00

DESA UJUNG TINGGI									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	ABD Kadir	Perahu Motor + Mesin	6.000.000,00	1	6.000.000,00	48	125.000	445.833,33	6.950.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
		Jaring Insang	500.000,00	1	500.000,00	24	20.833		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
2	Ali Bansa	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	415.277,78	9.100.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	2	200.000,00	2	100.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Speargun	1.500.000,00	1	1.500.000,00	36	41.667		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
3	Sahriman Aboy	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	284.444,44	7.215.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	6	50.000		
		Umpan Gurita	115.000,00	1	115.000,00	1	115.000		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
4	Karimudin	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	225.833,33	8.240.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	3	80.000		
		Jaring Insang	500.000,00	1	500.000,00	24	20.833		
5	Husnul	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	131.250,00	7.525.000,00
		Alat Pancing	50.000,00	2	100.000,00	36	2.778		
		Masker Selam	125.000,00	1	125.000,00	36	3.472		
		Fins (Kaki bebek)	300.000,00	1	300.000,00	36	8.333		
6	Heriadi	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167	350.833,33	5.710.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Jaring Insang	400.000,00	1	400.000,00	24	16.667		
7	Hairul	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	129.166,67	7.250.000,00
		Speargun	200.000,00	1	200.000,00	36	5.556		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
		Fins (Kaki bebek)	300.000,00	1	300.000,00	36	8.333		
8	Riasmanto	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	133.333,33	7.600.000,00
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167		
		Fins (Kaki bebek)	300.000,00	1	300.000,00	36	8.333		
9	Karman	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	126.388,89	7.150.000,00
		Speargun	200.000,00	1	200.000,00	36	5.556		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167		
		Fins (Kaki bebek)	300.000,00	1	300.000,00	36	8.333		
10	Jusman	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	570.833,33	13.000.000,00
		Alat Pancing	50.000,00	20	1.000.000,00	3	333.333		
		Jala	1.500.000,00	1	1.500.000,00	24	62.500		
		Jaring Insang	1.500.000,00	2	3.000.000,00	60	50.000		
TOTAL								2.813.194,44	79.740.000,00

DESA KUALA BARU									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	Ansarul	Perahu Motor + Mesin	7.200.000,00	1	7.200.000,00	60	120.000	379.166,67	8.560.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Speargun	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
		Masker Selam	300.000,00	1	300.000,00	36	8.333		
		Fins (kaki bebek)	500.000,00	1	500.000,00	36	13.889		
2	Jadinskyah	Perahu Motor + Mesin	10.000.000,00	1	10.000.000,00	60	166.667	425.000,00	10.600.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	2	200.000,00	2	100.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Speargun	100.000,00	1	100.000,00	24	4.167		
3	Akrama	Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.167	281.944,44	6.950.000,00
		Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333		
		Alat Pancing	50.000,00	1	50.000,00	3	16.667		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
4	Rasmi	Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944	401.250,00	8.040.000,00
		Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000		
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
5	Jairudin	Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250	475.000,00	9.000.000,00
		Perahu Motor + Mesin	8.400.000,00	1	8.400.000,00	48	175.000		
6	Agusmada	Alat Pancing	60.000,00	10	600.000,00	2	300.000	340.416,67	5.460.000,00
		Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167		
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
7	Yusral	Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250	408.333,33	6.950.000,00
		Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333		
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
8	Murasadin	Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000	415.277,78	7.200.000,00
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
		Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333		
9	Doni Saputra	Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000	416.666,67	7.450.000,00
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667		
10	Ardiansyah	Alat Pancing	100.000,00	5	500.000,00	2	250.000	358.333,33	7.000.000,00
		Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333		
TOTAL								3.901.388,89	77.210.000,00

DESA PULAU BANGKALAK

No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	Salmin	Perahu Motor + Mesin	2.000.000,00	1	2.000.000,00	36	55.555,56	209.722,22	2.400.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	2	200.000,00	2	100.000,00		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	36	4.166,67		
		Umpan Gurita	50.000,00	1	50.000,00	1	50.000,00		
2	Yanriko	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	60	83.333,33	267.500,00	5.360.000,00
		Alat Pancing	60.000,00	1	60.000,00	2	30.000,00		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	36	4.166,67		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000,00		
3	Amirianto	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333,33	258.333,33	6.800.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000,00		
4	Jarlan	Perahu Motor + Mesin	700.000,00	1	700.000,00	60	11.666,67	281.111,11	5.300.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000,00		
		Jaring Insang	2.000.000,00	2	4.000.000,00	36	111.111,11		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	36	4.166,67		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.166,67		
5	Taufid Hidayat	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.666,67	307.777,78	7.610.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000,00		
		Umpan Gurita	100.000,00	1	100.000,00	1	100.000,00		
		Speargun	100.000,00	1	100.000,00	24	4.166,67		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944,44		
6	Hasfan Satria	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.166,67	224.166,67	5.240.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000,00		
7	Herdi Sastra	Perahu Motor + Mesin	20.000.000,00	1	20.000.000,00	60	333.333,33	800.000,00	26.600.000,00
		Alat Pancing	200.000,00	3	600.000,00	2	300.000,00		
		Jaring Insang	600.000,00	10	6.000.000,00	36	166.666,67		
8	Asrimudin	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.666,67	363.333,33	7.610.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	2	160.000,00	2	80.000,00		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000,00		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	12	12.500,00		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	36	4.166,67		
9	Darul Harfian	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333,33	390.833,33	7.190.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000,00		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000,00		
		Speargun	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250,00		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250,00		
Total								3.102.777,78	74.110.000,00

DESA PULAU SIUMAT									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	Jaharman	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	408.194,44	8.290.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
		Sperugan	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
2	Alfian	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	407.500,00	8.190.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
		Sperugan	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
3	Candra Rahmat	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	298.611,11	7.000.000,00
		Alat Pancing	50.000,00	2	100.000,00	3	33.333		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
4	Aryanto	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	407.500,00	8.190.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
		Sperugan	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
5	Ahmad Saleh	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167	264.166,67	5.320.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	4	320.000,00	2	160.000		
6	Alysar	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167	380.416,67	5.540.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
7	Ali Husin	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	308.333,33	6.900.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	4	400.000,00	2	200.000		
8	Ali Wantoni	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	415.277,78	7.200.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	250.000,00	1	250.000,00	36	6.944		
9	Aidil Fitri	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	392.916,67	7.540.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
TOTAL								3.282.916,67	64.170.000,00

DESA SAMBAY									
No	Nama	Uraian	Harga Satuan	Volume	Total Harga	Umur Ekonomis	Penyusutan/Bln	Biaya Penyusutan/ bulan (Rp)	Biaya Tetap/Total Harga
			(Rp)	(Unit)	(Rp)	bulan	Unit (Rp)		Setiap Jenis (Rp)
1	Ratomi	Perahu Motor + Mesin	6.000.000,00	1	6.000.000,00	48	125.000	325.000,00	6.400.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	4	400.000,00	2	200.000		
2	Edi Herman	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	375.000,00	8.000.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	5	500.000,00	2	250.000		
3	Riswandi	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	414.583,33	7.100.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	3	300.000,00	2	150.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
4	Irfan Saumi	Perahu Motor + Mesin	7.500.000,00	1	7.500.000,00	60	125.000	375.000,00	8.000.000,00
		Alat Pancing	100.000,00	5	500.000,00	2	250.000		
5	Aman Sani	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	356.666,67	7.480.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	6	480.000,00	2	240.000		
6	Arliansya	Perahu Motor + Mesin	5.000.000,00	1	5.000.000,00	48	104.167	224.166,67	5.240.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
7	Masrijal	Perahu Motor + Mesin	4.000.000,00	1	4.000.000,00	24	166.667	366.666,67	4.400.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	5	400.000,00	2	200.000		
8	Fardihan	Perahu Motor + Mesin	7.000.000,00	1	7.000.000,00	60	116.667	236.666,67	7.240.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
9	Julkarminsa	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	228.333,33	6.740.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
10	Bahman	Perahu Motor + Mesin	6.500.000,00	1	6.500.000,00	60	108.333	384.583,33	7.040.000,00
		Alat Pancing	80.000,00	3	240.000,00	2	120.000		
		Umpan Gurita	150.000,00	1	150.000,00	1	150.000		
		Masker Selam	150.000,00	1	150.000,00	24	6.250		
TOTAL								3.286.666,67	67.640.000,00

Lampiran 10. Total Biaya per Responden

DESA AIR PINANG

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Ali Nuir	Rp 6.300.000,00	Rp 275.000,00	Rp 427.000,00	Rp 702.000,00	Rp 2.038.850,00	Rp 1.336.850,00
2	Indra Kurniawan	Rp 8.100.000,00	Rp 381.944,00	Rp 315.000,00	Rp 696.944,00	Rp 1.288.550,00	Rp 591.606,00
3	Mardan Saputra	Rp 5.965.000,00	Rp 236.528,00	Rp 781.000,00	Rp 1.017.528,00	Rp 5.085.500,00	Rp 4.067.972,00
4	Andi Sajali	Rp 6.500.000,00	Rp 356.250,00	Rp 690.000,00	Rp 1.046.250,00	Rp 4.456.250,00	Rp 3.410.000,00
5	Joni Ikwan	Rp 7.330.150,00	Rp 163.761,00	Rp 414.000,00	Rp 577.761,00	Rp 1.716.050,00	Rp 1.138.289,00
6	Fajri Amin	Rp 5.230.000,00	Rp 294.167,00	Rp 159.000,00	Rp 453.167,00	Rp 992.000,00	Rp 538.833,00
7	Jasriman	Rp 5.970.000,00	Rp 401.667,00	Rp 352.000,00	Rp 753.667,00	Rp 2.719.250,00	Rp 1.965.583,00
8	Ahlil Maroni	Rp 6.810.000,00	Rp 338.333,00	Rp 623.000,00	Rp 961.333,00	Rp 2.844.000,00	Rp 1.882.667,00
9	Hariadi	Rp 7.040.000,00	Rp 384.583,00	Rp 373.000,00	Rp 757.583,00	Rp 1.936.900,00	Rp 1.179.317,00
10	Sahmal	Rp 7.970.000,00	Rp 381.667,00	Rp 443.000,00	Rp 824.667,00	Rp 1.708.750,00	Rp 884.083,00
TOTAL		Rp 67.215.150,00	Rp 3.213.900,00	Rp 4.577.000,00	Rp 7.790.900,00	Rp 24.786.100,00	Rp 16.995.200,00

DESA KUALA MAKMUR

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Ahmad Husin	Rp 7.400.000,00	Rp 316.666,67	Rp 471.000,00	Rp 787.666,67	Rp 3.521.500,00	Rp 2.733.833,33
2	Aliusar	Rp 7.900.000,00	Rp 325.000,00	Rp 669.000,00	Rp 994.000,00	Rp 4.119.000,00	Rp 3.125.000,00
3	Budiasman	Rp 6.800.000,00	Rp 258.333,33	Rp 623.000,00	Rp 881.333,33	Rp 5.473.000,00	Rp 4.591.666,67
4	Amri	Rp 7.820.000,00	Rp 285.000,00	Rp 536.000,00	Rp 821.000,00	Rp 2.926.000,00	Rp 2.105.000,00
5	Hendra	Rp 5.320.000,00	Rp 264.166,67	Rp 433.000,00	Rp 697.166,67	Rp 3.488.000,00	Rp 2.790.833,33
6	Jasmawan	Rp 5.240.000,00	Rp 224.166,67	Rp 439.000,00	Rp 663.166,67	Rp 3.981.100,00	Rp 3.317.933,33
7	Darsad	Rp 6.800.000,00	Rp 258.333,33	Rp 529.000,00	Rp 787.333,33	Rp 3.439.900,00	Rp 2.652.566,67
TOTAL		Rp 47.280.000,00	Rp 1.931.666,67	Rp 3.700.000,00	Rp 5.631.666,67	Rp 26.948.500,00	Rp 21.316.833,33

DESA UJUNG TINGGI

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	ABD Kadir	Rp 6.950.000,00	Rp 445.833,33	Rp 807.000,00	Rp 1.252.833,33	Rp 5.493.650,00	Rp 4.240.816,67
2	Ali Bansa	Rp 9.100.000,00	Rp 415.277,78	Rp 537.000,00	Rp 952.277,78	Rp 3.619.300,00	Rp 2.667.022,22
3	Sahriman Aboy	Rp 7.215.000,00	Rp 284.444,44	Rp 527.000,00	Rp 811.444,44	Rp 4.421.700,00	Rp 3.610.255,56
4	Karimudin	Rp 8.240.000,00	Rp 225.833,33	Rp 199.000,00	Rp 424.833,33	Rp 2.295.700,00	Rp 1.870.866,67
5	Husnul	Rp 7.525.000,00	Rp 131.251,00	Rp 669.000,00	Rp 800.251,00	Rp 6.708.900,00	Rp 5.908.649,00
6	Heriadi	Rp 5.710.000,00	Rp 350.833,33	Rp 613.000,00	Rp 963.833,33	Rp 10.103.800,00	Rp 9.139.966,67
7	Hairul	Rp 7.250.000,00	Rp 129.166,67	Rp 843.000,00	Rp 972.166,67	Rp 7.819.200,00	Rp 6.847.033,33
8	Riasmanto	Rp 7.600.000,00	Rp 133.333,33	Rp 623.000,00	Rp 756.333,33	Rp 13.694.400,00	Rp 12.938.066,67
9	Karman	Rp 7.150.000,00	Rp 126.388,89	Rp 808.000,00	Rp 934.388,89	Rp 7.573.450,00	Rp 6.639.061,11
10	Jusman	Rp 13.000.000,00	Rp 570.833,33	Rp 709.000,00	Rp 1.279.833,33	Rp 4.169.600,00	Rp 2.889.766,67
TOTAL		Rp 79.740.000,00	Rp 2.813.195,43	Rp 6.335.000,00	Rp 9.148.195,43	Rp 65.899.700,00	Rp 56.751.504,57

DESA KUALA BARU

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Ansarul	Rp 8.560.000,00	Rp 379.166,67	Rp 904.000,00	Rp 1.283.166,67	Rp 7.566.000,00	Rp 6.282.833,33
2	Jadinsyah	Rp 10.600.000,00	Rp 425.000,00	Rp 727.000,00	Rp 1.152.000,00	Rp 10.264.500,00	Rp 9.112.500,00
3	Akrama	Rp 6.950.000,00	Rp 281.944,44	Rp 920.000,00	Rp 1.201.944,44	Rp 6.458.000,00	Rp 5.256.055,56
4	Rasmi	Rp 8.040.000,00	Rp 401.250,00	Rp 860.000,00	Rp 1.261.250,00	Rp 7.328.500,00	Rp 6.067.250,00
5	Jairudin	Rp 9.000.000,00	Rp 475.000,00	Rp 659.000,00	Rp 1.134.000,00	Rp 1.525.150,00	Rp 391.150,00
6	Agusmada	Rp 5.460.000,00	Rp 340.416,67	Rp 570.000,00	Rp 910.416,67	Rp 7.968.000,00	Rp 7.057.583,33
7	Yusral	Rp 6.950.000,00	Rp 408.333,33	Rp 618.000,00	Rp 1.026.333,33	Rp 3.254.500,00	Rp 2.228.166,67
8	Murasadin	Rp 7.200.000,00	Rp 415.277,78	Rp 505.000,00	Rp 920.277,78	Rp 8.342.000,00	Rp 7.421.722,22
9	Doni Saputra	Rp 7.450.000,00	Rp 416.666,67	Rp 691.000,00	Rp 1.107.666,67	Rp 6.512.000,00	Rp 5.404.333,33
10	Ardiansyah	Rp 7.000.000,00	Rp 358.333,33	Rp 494.000,00	Rp 852.333,33	Rp 2.809.000,00	Rp 1.956.666,67
TOTAL		Rp 77.210.000,00	Rp 3.901.388,89	Rp 6.948.000,00	Rp 10.849.388,89	Rp 62.027.650,00	Rp 51.178.261,11

PULAU BANGKALAK

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Salmin	Rp 2.400.000,00	Rp 209.722,00	Rp 945.000,00	Rp 1.154.722,00	Rp 6.049.000,00	Rp 4.894.278,00
2	Yanriko	Rp 5.360.000,00	Rp 267.500,00	Rp 390.000,00	Rp 657.500,00	Rp 4.532.000,00	Rp 3.874.500,00
3	Amirianto	Rp 6.800.000,00	Rp 258.333,00	Rp 105.000,00	Rp 363.333,00	Rp 1.124.000,00	Rp 760.667,00
4	Jarlan	Rp 5.300.000,00	Rp 281.111,00	Rp 760.000,00	Rp 1.041.111,00	Rp 1.756.500,00	Rp 715.389,00
5	Taufid Hidayat	Rp 7.610.000,00	Rp 307.778,00	Rp 373.000,00	Rp 680.778,00	Rp 1.936.000,00	Rp 1.255.222,00
6	Hasfan Satria	Rp 5.240.000,00	Rp 224.167,00	Rp 157.000,00	Rp 381.167,00	Rp 380.500,00	-Rp 667,00
7	Herdi Sastra	Rp 26.600.000,00	Rp 800.000,00	Rp 281.000,00	Rp 1.081.000,00	Rp 774.200,00	-Rp 306.800,00
8	Asrimudin	Rp 7.610.000,00	Rp 363.333,00	Rp 260.000,00	Rp 623.333,00	Rp 1.160.000,00	Rp 536.667,00
9	Darul Harfian	Rp 7.190.000,00	Rp 390.833,00	Rp 124.000,00	Rp 514.833,00	Rp 1.032.000,00	Rp 517.167,00
TOTAL		Rp 74.110.000,00	Rp 3.102.777,00	Rp 3.395.000,00	Rp 6.497.777,00	Rp 18.744.200,00	Rp 12.246.423,00

PULAU SIUMAT

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Jaharman	Rp 8.290.000,00	Rp 408.194,00	Rp 410.000,00	Rp 818.194,00	Rp 1.466.000,00	Rp 647.806,00
2	Alfian	Rp 8.190.000,00	Rp 407.500,00	Rp 320.000,00	Rp 727.500,00	Rp 1.139.500,00	Rp 412.000,00
3	Candra Rahmat	Rp 7.000.000,00	Rp 298.611,00	Rp 280.000,00	Rp 578.611,00	Rp 824.000,00	Rp 245.389,00
4	Aryanto	Rp 8.190.000,00	Rp 407.500,00	Rp 510.000,00	Rp 917.500,00	Rp 1.954.750,00	Rp 1.037.250,00
5	Ahmad Saleh	Rp 5.320.000,00	Rp 264.167,00	Rp 380.000,00	Rp 644.167,00	Rp 729.500,00	Rp 85.333,00
6	Alysar	Rp 5.540.000,00	Rp 380.417,00	Rp 439.000,00	Rp 819.417,00	Rp 1.815.250,00	Rp 995.833,00
7	Ali Husin	Rp 6.900.000,00	Rp 308.333,00	Rp 410.000,00	Rp 718.333,00	Rp 855.000,00	Rp 136.667,00
8	Ali Wantoni	Rp 7.200.000,00	Rp 415.278,00	Rp 368.000,00	Rp 783.278,00	Rp 2.510.000,00	Rp 1.726.722,00
9	Aidil Fitri	Rp 7.540.000,00	Rp 392.917,00	Rp 430.000,00	Rp 822.917,00	Rp 1.916.000,00	Rp 1.093.083,00
TOTAL		Rp 64.170.000,00	Rp 3.282.917,00	Rp 3.547.000,00	Rp 6.829.917,00	Rp 13.210.000,00	Rp 6.380.083,00

DESA SAMBAY

No	Nama Responden	Biaya Tetap	Biaya Penyusutan/bln	VC/bulan	Total	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Ratomi	Rp 6.400.000,00	Rp 325.000,00	Rp 348.000,00	Rp 673.000,00	Rp 860.500,00	Rp 187.500,00
2	Edi Herman	Rp 8.000.000,00	Rp 375.000,00	Rp 775.000,00	Rp 1.150.000,00	Rp 582.900,00	-Rp 567.100,00
3	Riswandi	Rp 7.100.000,00	Rp 414.583,33	Rp 683.000,00	Rp 1.097.583,33	Rp 3.288.250,00	Rp 2.190.666,67
4	Irfan Saumi	Rp 8.000.000,00	Rp 375.000,00	Rp 783.000,00	Rp 1.158.000,00	Rp 2.096.000,00	Rp 938.000,00
5	Aman Sani	Rp 7.480.000,00	Rp 356.666,67	Rp 510.000,00	Rp 866.666,67	Rp 3.514.100,00	Rp 2.647.433,33
6	Arliansya	Rp 5.240.000,00	Rp 224.166,67	Rp 817.000,00	Rp 1.041.166,67	Rp 3.064.700,00	Rp 2.023.533,33
7	Masrijal	Rp 4.400.000,00	Rp 366.666,67	Rp 419.000,00	Rp 785.666,67	Rp 4.782.500,00	Rp 3.996.833,33
8	Fardihan	Rp 7.240.000,00	Rp 236.666,67	Rp 253.000,00	Rp 489.666,67	Rp 1.087.500,00	Rp 597.833,33
9	Julkarminsa	Rp 6.740.000,00	Rp 228.333,33	Rp 228.000,00	Rp 456.333,33	Rp 448.000,00	-Rp 8.333,33
10	Bahman	Rp 7.040.000,00	Rp 384.583,33	Rp 521.000,00	Rp 905.583,33	Rp 2.619.000,00	Rp 1.713.416,67
TOTAL		Rp 67.640.000,00	Rp 3.286.666,67	Rp 5.337.000,00	Rp 8.623.666,67	Rp 22.343.450,00	Rp 13.719.783,33

Lampiran 11. Total Biaya per Desa

No	Nama Desa	Biaya Tetap/Investasi Awal	Biaya penyusutan/bln	Biaya variabel/bln	Total biaya/bln	Penerimaan/bln	Pendapatan/bln
1	Air Pinang	Rp 67.215.150,00	Rp 3.213.900,00	Rp 4.577.000,00	Rp 7.790.900,00	Rp 24.786.100,00	Rp 16.995.200,00
2	Kuala Makmur	Rp 47.280.000,00	Rp 1.931.666,67	Rp 3.700.000,00	Rp 5.631.666,67	Rp 26.948.500,00	Rp 21.316.833,33
3	Ujung Tinggi	Rp 79.740.000,00	Rp 2.813.195,43	Rp 6.335.000,00	Rp 9.148.195,43	Rp 65.899.700,00	Rp 56.751.504,57
4	Kuala baru	Rp 77.210.000,00	Rp 3.901.388,89	Rp 6.948.000,00	Rp 10.849.388,89	Rp 62.027.650,00	Rp 51.178.261,11
5	Pulau Bangkalak	Rp 74.110.000,00	Rp 3.102.777,00	Rp 3.395.000,00	Rp 6.497.777,00	Rp 18.744.200,00	Rp 12.246.423,00
6	Pulau Siumat	Rp 64.170.000,00	Rp 3.282.917,00	Rp 3.547.000,00	Rp 6.829.917,00	Rp 13.210.000,00	Rp 6.380.083,00
7	Sambay	Rp 67.640.000,00	Rp 3.286.666,67	Rp 5.337.000,00	Rp 8.623.666,67	Rp 22.343.450,00	Rp 13.719.783,33
Total		Rp 477.365.150,00	Rp 21.532.511,66	Rp 33.839.000,00	Rp 55.371.511,66	Rp 233.959.600,00	Rp 178.588.088,34

Lampiran Dokumentasi



Gambar 1. Dokumentasi dengan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue



Gambar 2. Dokumentasi dengan Ketua Bidang Perikanan Tangkap Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil (Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Simeulue).



Gambar 3. Dokumentasi dengan Panglima Laot Lhok desa Air Pinang



Gambar 4. Dokumentasi dengan nelayan kecil di desa Air Pinang



Gambar 5. Dokumentasi dengan nelayan kecil di desa Sambay



Gambar 6. Dokumentasi dengan pengepul ikan di desa Kuala Makmur



Gambar 7. Dokumentasi Kondisi Dermaga Pulau Siumat



Gambar 8. Perahu motor nelayan kecil di desa Ujung Tinggi



Gambar 9. Alat pancing nelayan kecil



Gambar 10. Bajang (Umpan Gurita)



Gambar 11. Dokumentasi hasil tangkapan nelayan di penampung



Gambar 12. Ikan gabui(*Carangoides sp*)



Gambar 13. Ikan bayam (*Scarus sp*)



Gambar 14. Ikan buncilak(*Selar - crumenophthalmus*)



Gambar 15. Ikan Sawai (*Variola sp*)



Gambar 16. Ikan Tanduk (*Lutjanus gibbus*)



Gambar 17. Ikan Sisik Bergigi (*Gymnosarda unicolor*)



Gambar 18. Gurita(*octopoda*)



Gambar 19. Ikan Janang(*Plectropomus-leopardus*)



FFI's Indonesia Programme Aceh Office

Jl. Tenggiri No. 4 Lampriet, Kuta Alam, Banda Aceh 23121 Indonesia
 Telp: +6285103406686, Fax: +626518051092, Email: indonesia@fauna-flora.org
 website: fauna-flora.org

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor: 17/ADM/FFI-ACE/I/2022

1. Yang bertanda tangan dibawah ini Program Manager Fauna & Flora International - IP Aceh Office, yang beralamat di Jl. Tenggiri, No. 4 Lampriet, Kee. Kuta Alam-Banda Aceh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Darsa Mursali
 NIM : 1605904010047
 Prodi : Perikanan
 Fakultas : Perikanan dan Ilmu Kelautan
 Judul : Kajian Pendapatan Masyarakat Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue

Benar yang namanya tersebut diatas telah melakukan penelitian yang di dampingi dan di fasilitasi oleh FFI di kabupaten simeulue untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam rangka Penyusunan Skripsi dengan judul penelitian "Kajian Pendapatan Masyarakat Nelayan Skala Kecil di Kawasan Konservasi Perairan Daerah (KKPD) Pulau Pinang, Sumat dan Simanaha (PiSiSi) Kabupaten Simeulue".

2. Demikian surat Keterangan ini dikeluarkan untuk diperlukan seperlunya.

Hormat kami,

Teuku Youvan
 Programme Manager FFI's – IP Aceh Office

Fauna & Flora International
 The David Attenborough Building,
 Pembroke Street, Cambridge,
 CB2 3QZ, United Kingdom

Patron: Her Majesty, Queen Elizabeth II
 Website www.fauna-flora.org
 Email info@fauna-flora.org
 Telephone +44 (0)1223 571 000

President: HRH Princess Laurentien
 Registered Charity No. 1011102
 A Company Limited by Guarantee
 in England and Wales No. 2677068